



UIN SUSKA RIAU

©

## PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL BENEISH M - SCORE

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

### SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**DODI KUSUMA**  
**NIM.12170310039**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446H/2025M**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Dodi Kusuma  
NIM : 12170310039  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Model Beneish M-Score ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023 )

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN**



Dr. Mahyarni, SE, MM  
NIP: 19700826 1999903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama PIM Jurusan Skripsi

Tanggal Ujian

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

Pengaji 1

Elisati Sovi, SE, MM, Ak  
NIP. 19680823 201411 2 001

Pengaji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, Ca  
NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Anna Nurlita, SE, M.Si  
NIP. 19870715 202312 2 055

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Dodi Kusuma  
: 12170310039  
: SI Akuntansi  
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
: PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
MENGGUNAKAN MODEL BENEISH M-SCORE (Studi  
Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)  
: 20 Maret 2025

Tim Pengaji

M. J.  
L. Sdn

A. N.

A. N.



UIN SUSKA RIAU

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dodi Kusuma  
NIM : 12170310039  
Tempat/Tgl. Lahir : Sumberjo, 02 Mei 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan

Laporan Keuangan Menggunakan Model Bencish

M-SCORE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor

Kesehatan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Periode 2021 - 2023 )

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 April 2025  
Yang Membuat Pernyataan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL BENEISH M - SCORE

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh:

**DODI KUSUMA**  
**NIM.12170310039**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan menggunakan pengukuran *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *total accruals ratio*, *change in director*, *frequent number of CEO'S picture*, dan *related party transaction*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 39 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews versi 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *total accrual ratio* berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in director*, *frequent number of CEO'S picture*, dan *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pengaruh dari variabel-variabel ini secara keseluruhan terhadap variabel terikat sebesar 75%, sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kecurangan laporan keuangan, *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *total accruals ratio*, *change in director*, *frequent number of CEO'S picture*, dan *related party transaction*



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING THE BENEISH M - SCORE MODEL

(*Empirical Study of Health Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in the Period of 2021-2023*)

Oleh:

**DODI KUSUMA**  
**NIM.12170310039**

*This study aims to analyze the effect of fraud hexagon on financial statement fraud, using the measurement of financial targets, financial stability, external pressure, ineffective monitoring, total accruals ratio, change in director, frequent number of CEO's pictures, and related party transactions. This research was conducted at health companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with sampling using purposive sampling technique, so that 39 samples were obtained with the research period 2021-2023. The results of this study indicate that financial stability and total accrual ratio have a positive effect on financial statement fraud, while financial targets, external pressure, ineffective monitoring, change in director, frequent number of CEO'S pictures, and related party transactions have no effect on financial statement fraud. The effect of these variables as a whole on the dependent variable is 75%, the remaining 25% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** Financial statement fraud, financial target, financial stability, external pressure, ineffective monitoring, total accruals ratio, change in director, frequent number of CEO'S picture, and related party transaction

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL BENEISH M - SCORE (Studi Empiris pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2023)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Supriani dan Ayahanda Asnan selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Staf akademik bapak sukri dan Admin Jurusan Akuntansi Kak Nudiadi, S.E Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Untuk keluarga tercinta dan yang terkasih, terimakasih atas doa, dukungan, cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
12. Untuk keluarga kontrakan, terimakasih atas tempat tinggal yang selalu nyaman untuk pulang dan dukungan yang selalu diberikan.
13. Untuk keluarga HMPS Akuntansi S1 periode 2023, 2024 terimakasih sudah menjadi keluarga baru sepanjang penulis menjalani perkuliahan.
14. untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga doa, ilmu, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas nantinya oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun dan menjadikan skripsi ini lebih sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan pihak yang membacanya.

**UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, Kamis 10 April 2025  
Penulis,

**DODI KUSUMA**  
**NIM.12170310039**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	16
2.1.2 <i>Fraud Hexagon Theory</i> .....	17
2.2 Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	18
2.2.1 Definisi Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	18
2.2.2 Klasifikasi <i>Fraud</i> .....	19
2.2.3 Unsur – Unsur <i>Fraud</i> .....	20
2.2.4 Kecurangan Laporan Keuangan ( <i>Fraudulent Financial statement</i> )	20
2.3 <i>Financial Target</i> .....	21
2.4 <i>Financial Stability</i> .....	22
2.5 <i>External Pressure</i> .....	23
2.6 <i>Ineffective Monitoring</i> .....	23
2.7 <i>Total Accruals Ratio</i> .....	24
2.8 <i>Change In Director</i> .....	24
2.9 <i>Frequent Number Of CEO'S Picture</i> .....	25
2.10 <i>Related Party – Transaction</i> .....	26



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.11	Pandangan Islam Terkait Kecurangan .....	26
1.12	Penelitian Terdahulu .....	27
1.13	Kerangka Konseptual .....	33
1.14	Pengembangan Hipotesis .....	34
1.14.1	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	34
1.14.2	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	35
1.14.3	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	36
1.14.4	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	38
1.14.5	Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	39
1.14.6	Pengaruh <i>Change In Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	40
1.14.7	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO'S Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	42
1.14.8	Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1	Desain Penelitian.....	44
3.1.1	Tujuan Studi .....	44
3.1.2	Tingkat Intervensi Peneliti .....	45
3.1.3	Situasi Studi .....	45
3.1.4	Strategi Penelitian .....	45
3.1.5	Horizon Waktu Studi.....	46
3.1.6	Unit analisis.....	46
3.2	Populasi Dan Sampel .....	47
3.2.1	Populasi .....	47
3.2.2	Sampel.....	47
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel .....	49
3.5.1	Variabel Independen .....	49
3.5.2	Variabel Dependen.....	54



UIN SUSKA RIAU

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
<b>Metode Analisis Data .....</b>	63
<b>Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	63
<b>Uji Asumsi Klasik .....</b>	64
3.8.1    Uji Normalitas .....	64
3.8.2    Uji Heterokedastisitas .....	65
3.8.3    Uji Multikolonieritas .....	65
3.8.4    Uji Autokorelasi .....	66
<b>Uji Regresi Data Panel .....</b>	67
3.9.1 <i>Common Effect</i> .....	68
3.9.2 <i>Fixed Effect</i> .....	69
3.9.3 <i>Random Effect</i> .....	69
<b>Pemilihan Model .....</b>	70
3.10.1    F Test (Chow Test ) .....	70
3.10.2 <i>Hausman Test</i> .....	71
3.10.3 <i>Langrange Multiplier (LM) Test</i> .....	71
<b>Pengujian Hipotesis.....</b>	72
3.11.1    Uji Signifikan Individual (Uji t).....	72
3.11.2    Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	73
<b>Hasil Penelitian .....</b>	73
4.1.1    Deskripsi Objek Penelitian.....	73
4.1.2    Analisis Statistik Deskriptif .....	74
4.1.3    Uji Asumsi Klasik .....	77
4.1.4    Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	82
4.1.5    Analisis Regresi Linear Data Panel.....	84
4.1.6    Uji Hipotesis .....	89
<b>Pembahasan.....</b>	94
4.2.1    Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	94
4.2.2    Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	97
4.2.3    Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	98
4.2.4    Pengaruh <i>Innefactive Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	100
4.2.5    Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	102



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.2.6	Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	103
4.2.7	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO'S Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	105
4.2.8	Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>109</b>
5.1	Kesimpulan .....	109
5.2	Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>126</b>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	60
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	73
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	84
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel Model Commont Effect	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	94



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Penerjemah  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kategori Fraud .....	2
Gambar 1. 2 Frekuensi dan Kerugian Fraud.....	3
Gambar 2. 1 Fraud Hexagon .....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas .....	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan diuraikan dalam PSAK No. 1, adalah penyampaian sistematis dari entitas yang terkait dengan transaksi bisnis atau keuangan. Laporan keuangan merupakan perwujudan responsibilitas manajemen terhadap *stakeholders*, khususnya pemegang saham (Lastanti et al., 2022). Laporan keuangan yang gagal dalam mencapai tujuan yang diharapkan, informasi di dalamnya akan menjadi ruang yang sangat rentan untuk manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, Informasi laporan keuangan tidak seharusnya profitabel terhadap pihak tertentu, karena hal tersebut dapat merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan bertentangan (Azizah, 2021). Situasi seperti ini mendorong manipulasi atau pemalsuan pada beberapa bagian laporan keuangan perusahaan, dan tentunya mengabaikan elemen kebenaran yang seharusnya menjadi dasar *financial statements*. Dengan demikian, keterangan yang disajikan menjadi tidak relevan lagi, tindakan ini yang disebut dengan *fraud* (Prasetia & Dewayanto, 2021).

Definisi kecurangan menurut *Association Of Certified Fraud Examiners* (ACFE) adalah setiap kesempatan untuk mengeksplorasi orang lain untuk mendapatkan keuntungan. Individu melakukan kecurangan karena berbagai faktor, termasuk masalah keuangan pribadi, keinginan untuk mempertahankan kedudukan dan posisi mereka di perusahaan, tekanan dari orang lain, dan keyakinan pribadi yang menghalangi mereka untuk mencapai tujuan mereka

### © Hak Cipta milik IN Suska Riau

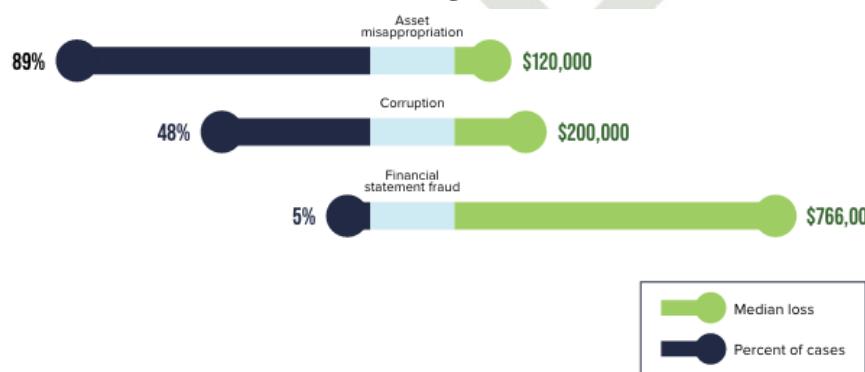
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri (Octaviana, 2022). Kecurangan adalah ketika seseorang mendapatkan keuntungan dengan menipu fakta (Sudarmanto, 2023). Kecurangan adalah tindakan yang disengaja, baik oleh individu maupun kelompok, yang menyebabkan kerugian bagi korban untuk mendapatkan keuntungan bagi pelaku (Kranacher & Riley, 2019).

ACFE mengelompokan *fraud* dalam tiga jenis, pertama *asset misappropriation* diartikan sebagai bentuk menyalahgunakan kekayaan perusahaan. Kedua, *corruption* atau tindakan korupsi. Ketiga, *financial statement fraud* yang diartikan sebagai tindakan kecurangan atau manipulasi laporan keuangan. Dari tiga kategori *fraud*, ACFE mengakui bahwa penyalahgunaan aset adalah yang paling umum, dengan tingkat 89% dan kerugian rerata USD 120.000. Korupsi, dengan tingkat 48%, menyebabkan kerugian rerata USD 200.000, dan manipulasi laporan keuangan, dengan tingkat 5%, menyebabkan kerugian terbesar dibandingkan dengan semua jenis *fraud* yang lain. Seperti yang ada pada gambar di bawah ini, kerugian bahkan mencapai USD 766.000 (ACFE, 2024).

**Gambar 1. 1 Kategori Fraud**

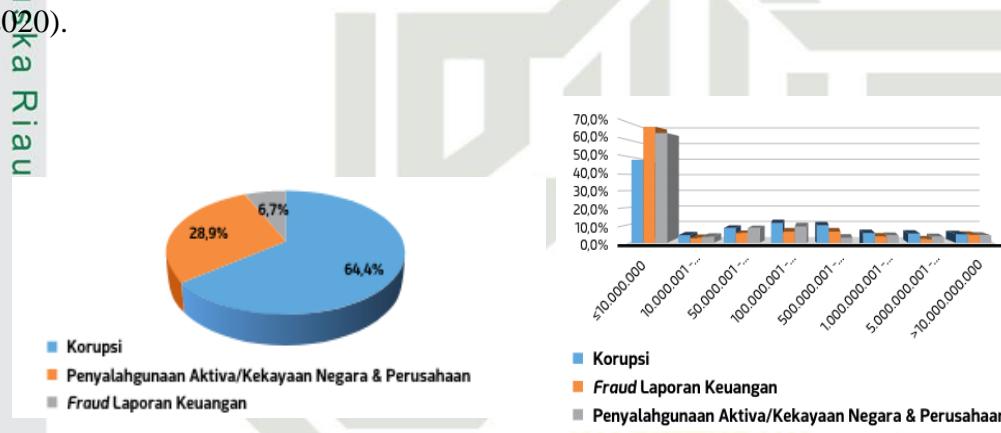


*Sumber : ACFE 2024 Report to the Nation*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Survei *fraud* juga dilaksanakan di Indonesia, melalui lembaga *Association Of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia *Chapter* untuk meneliti kasus *fraud* di kawasan Indonesia. Hasil survei *fraud* indonesia 2019 ditemui bahwa kerugian yang dihasilkan dari dampak manipulasi laporan keuangan mencapai Rp. 242.260.000.000. Tingkat presentase kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang hanya 6,7% dapat mencapai kerugian senilai 242 miliar rupiah (ACFE, 2020).

**Gambar 1. 2 Frekuensi dan Kerugian Fraud***Sumber : Survei Fraud Indonesia 2019*

Kasus kecurangan laporan keuangan kembali menjadi sorotan dan pemberitaan hangat di Indonesia. Kali ini salah satu perusahaan yang menjadi perbincangan karena terjerat kasus Manipulasi Laporan Keuangan adalah PT Indofarma Tbk (Binekasri, 2024). Dikutip dari Kompas.com PT Indofarma Tbk dan anak usahanya, PT Indofarma Global Medika (PT IGM) pada tahun 2020 hingga 2023 memanipulasi laporan keuangan tahun 2020 dengan cara merekayasa utang, piutang, dan uang muka untuk pengadaan alat kesehatan palsu. Selanjutnya, produk Panbio palsu dijual ke anak perusahaan. Selain itu, PT IGM diduga melakukan distorsi laporan keuangan dengan menyajikan pernyataan



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskon yang tidak benar dan menyerahkan dana fiktif kepada beberapa vendor (Safitri & Rastika, 2024).

Konsep teori kecurangan, yang dikenal sebagai segitiga kecurangan, pertama kali diperkenalkan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 (Cressey, 1953). Teori ini terdiri dari tiga elemen utama: tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Pada tahun 2004, David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson mengajukan teori baru yang disebut *fraud diamond*, yang menggabungkan variabel tambahan, yaitu kemampuan (*Capability*) (Wolfe & Hermanson, 2004). Pada tahun 2011, Crowe Horwath memperkenalkan sebuah teori baru yang menggabungkan variabel arogansi, yang disebut sebagai teori segi lima kecurangan atau teori *fraud pentagon* (Crowe, 2011). Pada tahun 2019, Georgios L. Voussinas melakukan pengembangan terbaru dalam teori kecurangan dengan memperkenalkan model *hexagon* yang menambahkan satu variabel baru, yaitu *collusion* (kolusi) (Voussinas, 2019).

Model *fraud hexagon* atau yang disebut S.C.C.O.R.E model ini merupakan singkatan dari kata-kata: *Stimulus*, *Capability*, *Collusion*, *Opportunity*, *Rationalization* dan *Ego*. Empat elemen pertama dari model ini (*Stimulus*, *Capability*, *Opportunity & Rationalization*) berasal dari *Fraud Diamond* (yang merupakan perluasan dari *Fraud Triangle*), sementara elemen kelima diperkenalkan untuk meningkatkan deteksi dan pencegahan *fraud* dengan julukan *fraud pentagon* yang terdiri dari 5 elemen (*Stimulus*, *Capability*, *Opportunity*, *Rationalization* dan *Ego*) (Crowe, 2011). Sementara *fraud hexagon* menambahkan elemen ke enam yakni *Collusion* sehingga disebut sebagai S.C.C.O.R.E model

(*Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization* dan *Ego*). Istilah kolusi mengacu pada kesepakatan yang penuh tipu daya atau kesepakatan antara dua orang atau lebih, agar salah satu pihak melakukan tindakan melawan pihak lain untuk tujuan jahat, untuk menipu pihak ketiga atas hak-haknya. Pihak-pihak yang terlibat dalam kolusi dapat berupa karyawan dalam suatu organisasi, sekelompok individu yang mencakup berbagai organisasi dan yurisdiksi atau anggota organisasi atau kolektif kriminal yang berdedikasi (Vousinas, 2019).

Pada penelitian ini teori *fraud hexagon* akan digambarkan dengan beberapa proksi yang dapat menjelaskan tentang *financial statement fraud*. Faktor *stimulus* akan diproksikan dengan *financial target*, *financial stability*, dan *external pressure*. Faktor *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*. Faktor *rationalization* diproksikan dengan *change in director*. Faktor *capability* diproksikan oleh *total accruals ratio*. Faktor *ego* diproksikan oleh *frequent number of CEO'S picture*. Faktor *collusion* diproksikan dengan *related party transaction*.

Menurut SAS No. 99 menjelaskan bahwa target keuangan merupakan risiko yang memaksa manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan oleh direksi (Rahmayuni, 2019). Semakin tinggi tekanan berupa *financial target*, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan (T. Sihombing & Eirene Panggulu, 2022). Target keuangan biasanya berupa laba yang dihitung dengan rasio keuangan, atau *return on assets* (ROA) (Yanti & Munari, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Prasetia & Dewayanto, (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara target keuangan yang

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dibuat perusahaan dan tindakan kecurangan terhadap laporan keuangan. Penelitian lain juga memperoleh hasil yang serupa (Cholis & Muniroh, 2024; Sihombing & Eirene Panggulu, 2022; Octaviana, 2022; Aditantra & Chariri, 2023). Akan tetapi, temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Novitasari & Chariri, (2019), yang menemukan bahwa besaran target keuangan perusahaan tidak mempengaruhi kemungkinan *fraud* laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Maulina & Meini, 2023; Hartadi, 2022; Wijaya & Witjaksono, 2023; Nadziliyah & Primasari, 2022; Bifadli et al., 2023; Dinillah & Djamil, 2024).

*Financial stability*, menurut Wahyudi et al., (2022), stabilitas keuangan mengacu pada kondisi yang menunjukkan stabilitas dalam posisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Studi Saadah et al., (2022) menemukan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil yang sama didapatkan dalam penelitian (Akbar & Mappadang, 2024; Nurbaiti & Arthami, 2023; Wijaya & Witjaksono, 2023; Achmad, Ghazali, & Pamungkas, 2022a; Jonathan's & Wijaya, 2022; Siregar & Murwaningsari, 2022; Dinillah & Djamil, 2024). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Mulyani, (2024) stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022; Hartadi, 2022; Setyono et al., 2023; Aditantra & Chariri, 2023).

*External pressure* mengacu pada pengaruh yang tidak semestinya yang diterapkan oleh manajemen untuk memenuhi tuntutan pihak ketiga (Novarina & Tryanto, 2022). Perusahaan yang berupaya menjaga posisinya di pasar akan mencari sumber pendanaan tambahan untuk tetap bersaing. Jenis pendanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan ini dapat mencakup utang tambahan atau sumber pembiayaan eksternal lainnya. Entitas luar akan menyediakan pembiayaan dalam bentuk utang dengan ketentuan yang perlu dipatuhi oleh perusahaan. Akibatnya, manajemen terpaksa memenuhi semua standar yang ditetapkan oleh pihak ketiga. Situasi ini memberikan kesempatan bagi manajemen memanipulasi laporan keuangan. *Leverage ratio* digunakan untuk menghitung tekanan eksternal karena liabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebanding dengan risiko kreditnya (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Kayoi & Fuad, (2019) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Solikhin & Parasetya, 2023; Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022; Sihombing & Eirene Panggulu, 2022). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Alvionika & Meiranto (2021), tekanan eksternal yang diukur melalui nilai utang perusahaan tidak mempengaruhi kecenderungan manajemen untuk membuat laporan keuangan yang tidak akurat. Hasil yang sama didapatkan dalam penelitian (Octaviana, 2022).

*Ineffective monitoring* merujuk pada situasi di mana praktik kecurangan atau *fraud* terjadi akibat pengawasan yang tidak memadai, yang pada gilirannya memberikan peluang bagi agen untuk melakukan tindakan yang menyimpang melalui manajemen laba (Utami et al., 2022). *Ineffective monitoring* adalah situasi di mana pengawasan yang diterapkan tidak berhasil dalam memantau kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini sejalan dengan hasil penelitian (Nathaniel, 2024). Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono et al (2023) menjelaskan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lain juga mendapatkan hasil yang serupa (Tarjo et al., 2021; Octaviana, 2022; Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022; Khamainy et al., 2022).

*Total accrual ratio*, akuntansi akrual memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat dengan menganalisis hasil laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Situasi ini memberikan peluang bagi manajemen untuk menipu investor. Kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya basis akrual perusahaan (Maharani & Napisah, 2024). Rasio TATA dapat menjadi indikator kebijakan akuntansi perusahaan, seperti sejauh mana perusahaan menggunakan basis akrual dalam pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, rasio TATA yang terlalu tinggi dapat memfasilitasi manipulasi laporan keuangan oleh manajemen atau pihak-pihak terkait (Asih, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Mulia & Tanusdaja (2021) mendapat hasil bahwa *total accrual ratio* berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan serupa didapatkan dalam penelitian (Octaviana, 2022; Kurniawati, 2021). Bertentangan dengan penelitian tersebut, Maharani & Napisah (2024) menemukan bahwa *total accrual ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan temuan penelitian (Wulandari & Romandhon, 2023).

*Change in director* merujuk pada pergantian direksi utama dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari berakhirnya masa jabatan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pensiun, atau penggantian direktur utama secara paksa karena peristiwa yang merugikan perusahaan (Kuang & Natalia, 2023). Sebuah posisi dalam sebuah perusahaan menawarkan potensi untuk melakukan kegiatan kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Oleh karena itu, posisi direktur utama, CEO, dan kepala departemen dapat menjadi faktor penentu terjadinya aktivitas kecurangan. Penunjukan direktur utama yang baru mengindikasikan adanya keinginan untuk mengatasi berbagai masalah untuk menggantikan direktur utama sebelumnya. Pergantian direktur utama dianggap sebagai langkah untuk mencegah terjadinya kecurangan, atau dengan kata lain, menghindari potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan (Achmad, Ghozali, & Pamungkas, 2022a).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024) mendapat temuan bahwa perubahan direksi berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan temuan penelitian (Yustikasari & Sari, 2024). Namun, temuan berbeda didapatkan dalam penelitian Achmad, Ghozali, Helmina, et al (2022) bahwa pergantian direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Bifadli et al., 2023; Achmad, Ghozali, & Pamungkas, 2022a; Utami et al., 2022; Handoko & Tandean, 2021).

*Frequent number of CEO'S picture*, disingkat FNoCP. FNoCP dalam laporan tahunan dapat menjelaskan sifat ego atau arogansi yang dimiliki oleh CEO (Larum et al., 2021). Keberadaan superioritas dan arogansi CEO dapat dianalisis melalui jumlah foto CEO yang terdapat dalam laporan tahunan. Seorang CEO mempertahankan status dan posisinya dalam perusahaan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan identitasnya kepada publik, salah satu cara yang dilakukan adalah melalui penampilan foto dirinya dalam laporan tahunan (Bifadli et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menyatakan bahwa ego yang diproksikan dengan seringnya jumlah foto CEO berpengaruh terhadap pendekripsi kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian (Maulina & Meini, 2023). Bertentangan dengan penelitian tersebut, Wijaya & Witjaksono (2023) menyatakan bahwa jumlah foto CEO dalam laporan tahunan tidak mempengaruhi pendekripsi kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian (Bifadli et al., 2023).

Berlandaskan pada *International Accounting Standard (IAS) 24, related party transaction* adalah kesepakatan bisnis yang melibatkan individu - individu seperti pemegang saham, anggota dewan direksi, serta perusahaan memiliki ikatan afiliasi. Menurut PSAK No. 7 Tahun 2018, transaksi antar pihak berelasi didefinisikan sebagai perpindahan sumber daya, jasa ataupun kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi (Daresta & Suryani, 2022). Penelitian Mao et al (2022) menyimpulkan bahwa *related party transaction* berpengaruh positive terhadap *financial statement fraud*. Sejalan dengan (Daresta & Suryani, 2022; Ismail Khan & Muhammad Hapiz, 2022). Namun penelitian El-Helaly (2018) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan Maryana & Oktavia (2023).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Maulina & Meini (2023), penelitian tersebut menghubungkan variabel dari unsur yang melandasi teori *fraud*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*hexagon* terhadap tindakan *fraud* laporan keuangan. Studi ini menggunakan metodologi yang sama dengan studi Maulina & Meini (2023) untuk menguji variabel yang terkait dengan konsep *fraud Hexagon*. Adapun perbedaan dan menjadi keterbaruan dalam penelitian ini adalah peneliti menambah variabel independen (X) yakni *total accrual ratio* sebagai proxy elemen *rationalization* dan *change in director* sebagai proxy elemen *capability*. Penelitian ini juga mengubah proxy pengukuran variabel dependent (Y) dari F-SCORE menjadi M-SCORE.

Alasan penambahan variabel *total accrual ratio* dalam penelitian ini adalah karena keinginan prinsipal adalah tujuan utama agen dalam konteks teori keagenan. Oleh karena itu, agen akan melakukan tindakan apa pun yang dianggap perlu untuk memenuhi aspirasi tersebut. Salah satunya adalah manipulasi pendapatan melalui penerapan akuntansi akrual, yang merupakan proses pengakuan pendapatan di masa depan. Akibatnya, perusahaan melakukan kecurangan akuntansi jika total akrual melebihi ambang batas tertentu (Hadi et al., 2021). Sedangkan alasan peneliti menambahkan variabel *change in director* karena *capability* dapat diilustrasikan dengan penggantian direktur utama. Pergantian manajemen dapat mengindikasikan bahwa organisasi tersebut terlibat dalam aktivitas kecurangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa direktur pelaksana sebelumnya mengetahui aktivitas kecurangan perusahaan dan kemungkinan besar akan diberhentikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, direktur utama yang baru akan ditunjuk. Efektivitas kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebutuhan direktur baru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU  
Soleh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab yang baru, yang merupakan konsekuensi dari pergantian direktur.

Praktik-praktik penipuan dapat terjadi selama periode penyesuaian pergantian direktur (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022).

Perubahan proksi pengukuran kecurangan laporan keuangan adalah karena keakuratan model Beneish dalam mengidentifikasi perusahaan yang curang adalah 71%, seperti yang ditunjukkan oleh penggunaan rasio (Beneish, 1999). M-SCORE adalah model matematis yang menggunakan beberapa rasio analisis dan terdiri dari delapan variabel untuk mengidentifikasi terjadinya penipuan keuangan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis beneish M-SCORE yang bersifat kekal (*robust*), jika skor lebih dari -2,22 maka diklasifikasikan sebagai perusahaan manipulator, jika kurang dari -2,22 maka diklasifikasikan sebagai perusahaan non manipulator (Widowati & Oktoriza, 2021). Penelitian Masitah (2024) menemukan Model M-SCORE lebih unggul dalam mendeteksi penipuan laporan keuangan jika dibandingkan dengan model F-SCORE. Hasil yang sama juga di dapatkan dalam penelitian (Patmawati & Rahmawati, 2023; Basmar, 2021; Miftahul Jannah et al., 2021; Isna et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, dan penelitian sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan dan perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya yang menjadikan peneliti tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Model Beneish M - SCORE ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023 )”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Apakah *total accrual ratio* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Apakah *change in director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Apakah *frequent number of CEO'S picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Apakah *related party - transaction* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *frequent number of CEO'S picture* terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *related party - transaction* terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademik**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan perspektif baru dan luas dalam ilmu akuntansi, terutama tentang pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan model Beneish M - SCORE.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Entitas Bisnis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberi masukan dan referensi tentang elemen *fraud* yang dapat mempengaruhi upaya mencegah kecurangan dalam lingkungan perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bagi Investor

Sebagai sumber penelitian dan informasi bagi investor yang menganalisis bisnis untuk mewaspadai kemungkinan adanya penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah sebuah konsep yang menguraikan interaksi yang berlangsung antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai pihak principal (Jensen & Meckling, 1976). Prinsipal adalah entitas yang menginstruksikan pihak lain, agen, untuk melakukan aktivitas atas namanya. Pemilik perusahaan secara konsisten berusaha untuk mendapatkan semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, terutama mengenai pengelolaan dan pengoperasian dana yang diinvestasikan. Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajemen sebagai agen memberikan informasi penting kepada prinsipal dan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja agen selama periode tertentu. Dalam praktiknya, agen, khususnya manajemen, sering melakukan aktivitas kecurangan untuk mempercantik tampilan laporan pertanggungjawaban, sehingga menguntungkan prinsipal dan menggambarkan kinerja agen yang baik (Purba, 2023).

Menurut teori keagenan, terdapat konflik kepentingan antara agen dan principal. Konflik ini akan menimbulkan tekanan pada manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (M. P. Sari et al., 2022). Prinsipal mengharapkan imbal hasil yang tinggi dari investasinya, sedangkan agen mengharapkan kompensasi yang besar atas usahanya, sehingga situasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menimbulkan konflik kepentingan (Apriliana & Agustina, 2017). Manajemen perusahaan yang mendapat tekanan dari prinsipal untuk memenuhi harapan prinsipal memungkinkan untuk melakukan kecurangan dengan mudah dengan memanfaatkan kesempatan dan kemampuan yang dimilikinya. Kecurangan akan dapat terjadi jika manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan perilaku curang serta kapasitas, akses, dan posisi strategis untuk melakukannya (Pamungkas et al., 2018; Pramono Sari et al., 2020).

### 2.1.2 *Fraud Hexagon Theory*

Teori *fraud hexagon* yang dirumuskan oleh Vouzinas (2019) disajikan dalam penelitian berjudul “*Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E Model*” Teori *fraud hexagon* dibangun di atas teori-teori *fraud* sebelumnya, yang mengidentifikasi enam faktor utama yang mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku curang yakni tekanan, kemampuan, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan kesombongan. Hal yang membedakan dengan teori-teori sebelumnya adalah unsur kolusi. Kolusi dalam teori ini diartikan sebagai kolaborasi oleh beberapa entitas. Kolusi tersebut melibatkan sekelompok individu di dalam organisasi, berkolaborasi dengan pihak eksternal maupun antar individu di dalam organisasi (Vouzinas, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2. 1 Fraud Hexagon**



Sumber: Vousinas, 2019

## 2.2 Kecurangan (*Fraud*)

### 2.2.1 Definisi Kecurangan (*Fraud*)

Perilaku *fraud* atau curang merujuk pada tindakan individu atau kelompok yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi atau finansial melalui penipuan, pencurian, atau manipulasi informasi (Djamil, 2024).

Berdasarkan *Black Law Dictionary* (8<sup>th</sup> Ed) Penipuan adalah tindakan ketidakjujuran yang disengaja yang bertujuan untuk memperoleh atau melepaskan uang, harta benda, atau hak-hak sah orang lain, baik melalui tindakan langsung maupun akibat dari tindakan tersebut (Kismawadi, 2021).

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menggambarkan penipuan sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk memanipulasi atau menggunakan metode lain yang tidak adil untuk mengelabui pihak-pihak terlibat, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pengambilalihan aset, hak, atau uang yang secara sah menjadi milik mereka (ACFE, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecurangan (*fraud*) adalah perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok dengan merugikan orang lain (Ngesti & Djamil, 2024).

**2.2.2 Klasifikasi *Fraud***

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengklasifikasikan penipuan ke dalam tiga kategori berdasarkan jenis tindakan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Korupsi (*Corruption*) adalah penyalahgunaan kekuasaan yang bertujuan untuk mencapai keuntungan pribadi. ACFE mengelompokkan tindakan korupsi ke dalam empat kategori yakni; konflik kepentingan (*Conflict of Interest*), penyuapan (*Bribery*), pemberian ilegal atau gratifikasi (*Illegal Gratuities*), dan pemerasan (*Economic Extortion*).
- 2) Penyalahgunaan aset (*Asset Misappropriation*) melibatkan penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi. Dalam kategori ini, penyalahgunaan terbagi menjadi kecurangan kas dan penyalahgunaan persediaan atau aset lainnya. Kecurangan kas sendiri dibagi menjadi tiga jenis: pencurian kas tunai, pencurian penerimaan kas, dan kecurangan dalam pengeluaran kas.
- 3) Kecurangan laporan keuangan (*Financial statement fraud*) merujuk pada manipulasi data laporan keuangan. Menurut ACFE, kecurangan ini dapat berupa penyajian laporan yang menunjukkan kinerja lebih baik dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi sebenarnya (*Overstatement*) atau sebaliknya, menunjukkan kinerja yang lebih buruk (*Understatement*).

#### 2.2.3 Unsur – Unsur *Fraud*

Menurut Priantara (2013:6), ada beberapa hal yang harus dimiliki sebelum suatu tindakan dapat disebut sebagai penipuan. Tanpa memenuhi persyaratan ini, kecurangan dianggap tidak terjadi. Beberapa persyaratan tersebut diantaranya :

- 1) Terdapat kesalahan informasi (*Misrepresentation*) dalam laporan, data, atau transaksi yang disajikan.
- 2) Ada tindakan yang melanggar hukum yang berlaku.
- 3) Penyalahgunaan posisi atau jabatan untuk mendapatkan keuntungan pribadi.
- 4) Peristiwa ini berpotensi terjadi di masa sekarang dan masa depan.
- 5) Diperkuat oleh fakta material (*Material Fact*) yang dapat dibuktikan bahwa pelanggaran hukum telah terjadi.
- 6) Tindakan manipulatif dilakukan dengan sengaja atau dengan kecerobohan yang disadari (*Make-Knowing Or Recklessly*).
- 7) Pihak yang dirugikan menjadi korban karena percaya pada informasi yang salah (*Detriment*), yang mengakibatkan kerugian bagi satu pihak, sementara pihak lainnya mendapatkan keuntungan secara tidak sah.

#### 2.2.4 Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial statement*)

Berdasarkan laporan penelitian *Fraud Examiner Manual* (2024), laporan keuangan yang curang didefinisikan sebagai berikut:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
*"The deliberate misrepresentation of an enterprise's financial condition in order to deceive financial statement users by deliberately misrepresenting amounts or disclosures in the financial statements is known as statement fraud."*

Frekuensi manipulasi laporan keuangan oleh akuntan dan eksekutif senior perusahaan berskala global merugikan banyak pihak yang berkepentingan (Harkaneri, 2013). Kecurangan akuntansi adalah kesalahan penyajian yang disengaja atas angka atau informasi dalam laporan keuangan untuk menipu konsumen laporan keuangan dengan sengaja mendistorsi posisi keuangan perusahaan (ACFE, 2024:10). Menurut pernyataan standar audit No.99 kecurangan akuntansi adalah upaya yang disengaja untuk menyajikan informasi yang salah mengenai jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan menyesatkan para pengguna laporan tersebut (AICPA, 2002).

Kecurangan laporan keuangan menunjukkan representasi data keuangan yang disengaja dan menyesatkan, di mana informasi yang tidak akurat atau tidak memadai diberikan untuk menyesatkan pengguna laporan. Laporan keuangan yang curang merupakan praktik yang merugikan dan tidak etis yang dirancang untuk menghasilkan keuntungan dengan memanipulasi data keuangan.

## 2.3 Financial Target

Berdasarkan SAS No.99 (AICPA, 2002) dalam Rahmayuni, (2018) Risiko tekanan yang berlebihan pada manajemen untuk memenuhi tujuan keuangan yang ditetapkan oleh dewan, seperti target laba atau insentif penjualan, disebut sebagai target keuangan. Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa tujuan keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki hubungan dua arah dengan laporan keuangan yang cacat. Tekanan yang ditimbulkan oleh tujuan perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan ini dapat menyebabkan individu mengambil jalan pintas ketika melakukan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi operasional perusahaan dan pemilik perusahaan berada dalam konflik kepentingan (Cholis & Muniroh, 2024).

Secara umum, laba atas aset (ROA) digunakan untuk menentukan tujuan keuangan perusahaan dalam hal laba (Yanti & Munari, 2021). Menurut Lestari dan Henny (2019), rasio *return on assets* (ROA) mengevaluasi efektivitas aset dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan total aset perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai indikator efisiensi operasional organisasi secara keseluruhan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang substansial dan niatnya untuk meningkatkan laba di masa depan tercermin dalam ROA yang tinggi dari periode sebelumnya. Dalam skenario ini, manajemen termotivasi untuk memanipulasi untuk mencapai tujuan laba yang telah ditentukan, yang menunjukkan adanya bukti kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan (Sari, 2024).

## **2.4 Financial Stability**

Stabilitas keuangan individu atau perusahaan merupakan faktor yang dapat memengaruhi kemungkinan terjadinya penipuan dalam laporan keuangan (Cholis & Muniroh, 2024). Menurut SAS No. 99 dalam Afiah & Aulia (2020) stabilitas keuangan mengacu pada keadaan di mana perusahaan mempertahankan posisi

©

Hak Cipta milik **JINSUSKA RIAU****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang aman. Evaluasi stabilitas keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memeriksa status asetnya.

Dalam kerangka teori agensi, manajer berperan sebagai agen yang dipekerjakan oleh pemegang saham (prinsipal) untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Purnama & Astika, 2022). Para manajer berusaha untuk mencapai kinerja yang optimal untuk memastikan stabilitas keuangan perusahaan demi keuntungan para pemegang saham. Dalam praktiknya, para manajer sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan (Ijudien, 2018).

### **2.5 External Pressure**

Tekanan eksternal mengacu pada tekanan yang dialami manajemen untuk memenuhi harapan atau persyaratan pihak ketiga. Berdasarkan SAS No. 99 dalam Tiffani dan Marfuah (2015) ketika desakan dari luar ini menjadi terlalu besar, risiko terjadinya kecurangan pada laporan keuangan meningkat. Berdasarkan permaparan Ismail Khan dan Muhammad Hapiz (2022) kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan segera membayar semua debiturnya adalah sumber tekanan eksternal. Selanjutnya, kewajiban hutang tersebut memberikan tekanan kepada manajemen untuk mendapatkan arus kas yang cukup untuk mendukung kebutuhan hutang perusahaan.

### **2.6 Ineffective Monitoring**

Pengawasan yang tidak efektif merujuk pada keadaan di mana praktik kecurangan atau *fraud* terjadi akibat pengawasan yang tidak memadai, yang pada gilirannya memberikan peluang bagi agen untuk melakukan tindakan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang melalui manajemen laba (Utami et al., 2022). *Ineffective monitoring* adalah situasi di mana pengawasan yang diterapkan tidak berhasil dalam memantau kinerja perusahaan. Handoko & Tandean (2021) menyatakan bahwa situasi ini muncul ketika peran komisaris independen tidak berfungsi secara optimal dalam mengawasi kinerja perusahaan. Komisi independensi bertanggung jawab untuk mengakui dan mengadvokasi hak-hak minoritas di sektor keuangan. Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 adalah peraturan yang mengatur tentang komisaris independent (OJK, 2014).

**2.7 Total Accruals Ratio**

Akrual diskresioner merupakan metode pengakuan di mana manajemen mengakui pendapatan pada saat transaksi terjadi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk dengan mudah menyesuaikan pendapatan perusahaan selama periode tertentu (Octaviana, 2022). Manajemen menerapkan metode akrual untuk memfasilitasi modifikasi terhadap hasil laporan keuangan. Manajemen dapat bertindak secara rasional dan berniat merubah hasil laporan keuangan perusahaan, terutama di bidang pendapatan, dengan menggunakan metode akrual. Manajemen dapat mengeksplorasi keadaan ini untuk melakukan penipuan (Kurniawati, 2021).

**2.8 Change In Director**

Kapabilitas mengacu pada kapasitas individu untuk terlibat dalam aktivitas penipuan dalam lingkungan perusahaan. Pergantian direktur dapat menjadi indikator kemampuan. Pergantian manajemen dapat mengindikasikan bahwa organisasi tersebut terlibat dalam aktivitas penipuan. Hal ini disebabkan oleh fakta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mantan direktur dianggap mengetahui kegiatan penipuan perusahaan dan bahwa perusahaan kemungkinan akan mengakhiri hubungannya, yang akan mengharuskan pergantian direktur (Handoko & Tandean, 2021). Efektivitas kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebutuhan direktur baru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tanggung jawab yang baru, yang merupakan konsekuensi dari pergantian direktur. Praktik-praktik penipuan dapat dilakukan selama periode penyesuaian (Achmad, Ghozali, Helmina, et al., 2022).

### **2.9 Frequent Number Of CEO'S Picture**

Jumlah foto CEO yang terdapat dalam laporan tahunan (Septriani & Handayani, 2018). Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan dapat digunakan untuk menganalisis adanya arogansi dan superioritas di antara para CEO. Dalam upaya mempertahankan status dan posisinya, seorang CEO sering kali menunjukkan keterlibatannya dalam organisasi kepada publik. Salah satu pendekatan yang potensial adalah dengan menyertakan foto dirinya dalam laporan tahunan (Bifadli et al., 2023).

Tingkat arogansinya yang tinggi, menyebabkan seorang CEO dapat melakukan berbagai tindakan untuk mempertahankan status dan posisinya saat ini, termasuk potensi penipuan (Septriani & Handayani, 2018) . Novitasari & Chariri (2019) menunjukkan adanya hubungan antara jumlah foto CEO dan tindakan penipuan laporan keuangan. Foto yang semakin banyak dalam laporan tahunan dapat mencerminkan superioritas perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan terjadinya penipuan laporan keuangan oleh CEO.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **2.10 Related Party – Transaction**

Menurut PSAK No.7 dijelaskan bahwa *related party transaction* (transaksi hubungan istimewa) adalah proses pengalihan harta dan kewajiban antar pihak yang memiliki kendali atas pihak lain baik secara keuangan maupun operasional perusahaan dan mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan maupun operasional (Mahardini et al., 2022).

Berdasarkan Young (2005) dalam menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dapat meningkatkan risiko kecurangan karena meningkatkan keterlibatan manajemen dalam pengambilan keputusan, kompleksitas transaksi dengan pihak berelasi dapat memicu risiko salah saji material karena adanya risiko manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen (Rizkiawan & Subagio, 2022).

#### **2.11 Pandangan Islam Terkait Kecurangan**

Kecurangan, atau *fraud*, ditegaskan dalam Al-Quran melalui surat Al-Muthaffifin (83:1-3), yang mengingatkan tentang perilaku curang dalam transaksi dan mengutuk tindakan tersebut sebagai suatu ketidakadilan.

لِمُطَّافِقِينَ وَيُنْ

1. Celakalah orang yang menipu (dalam konteks menakar dan menimbang) !  
يَسْتَوْفِفُونَ النَّاسُ عَلَىٰ اكْتَالُوا إِذَا الْدِينَ
2. Mereka yang meminta agar suatu tindakan diselesaikan ketika mereka menerimanya dari individu lain,  
يُخْرُجُونَ وَزْنُهُمْ أَوْ كَالُوْهُمْ وَإِذَا

© Hak Cipta milik **JINSUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Selain itu, mereka juga mengurangi saat menakar atau menimbang untuk orang lain.

Ayat Al-Muthaffifin (83:1-3) menegaskan bahwa tindakan curang dalam transaksi, seperti menipu dalam ukuran dan timbangan, adalah bentuk ketidakadilan yang dicela. Peristiwa ini dapat dihubungkan dengan kecurangan laporan keuangan atau *fraud*, pihak-pihak tertentu mungkin memanipulasi angka atau informasi untuk keuntungan pribadi. Seperti dalam transaksi jual beli yang tidak adil, kecurangan laporan keuangan juga merusak kepercayaan dan integritas, serta berdampak negatif pada semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, prinsip kejujuran dan keadilan dalam laporan keuangan sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis.

## 2.12 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Maharani & Napisah, 2024)	Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	<b>X1:</b> External pressure, <b>X2:</b> Ineffective Monitoring, <b>X3:</b> Monitoring, <b>X4:</b> Rasio Total Akrual , <b>X5:</b> Change Of Directors , <b>X6:</b> Frequent number of CEO's picture , <b>X7:</b> Political Connection	<i>External pressure</i> dan <i>Ineffective Monitoring</i> memiliki pengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Rasio Total Akrual , <i>Change Of Directors</i> , <i>Frequent number of CEO's picture</i> , <b>X6: Political Connection</b> tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan yang <i>fraud</i>
2	(Bader et al., 2024)	Predicting Risk of and Motives behind Fraud in Financial	<b>X1:</b> Tekanan, <b>X2:</b> Peluang, <b>X3:</b> Rasional,	<i>Return on asset</i> (ROA), persentase anggota independen dalam komite



<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	(Bradli et al., 2023)	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Hexagon	<b>Monitoring, Z2:</b> Kualitas Auditor Eksternal <b>X1: External Pressure, X2: Personal Financial Need , X3: Change In Director , X4: State-Owned Enterprises , X5: Nature Of Industry, X6: Ineffective Monitoring , X7: Change In Auditor ,X8: Frequent Number Of CEO's Picture Y: Kecurangan Laporan Keuangan</b>	Sifat industri mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, perubahan direksi, perusahaan milik negara, pengawasan yang tidak memadai, perubahan personil audit, dan seringnya menampilkan citra CEO tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
		(Maulina & Meini, 2023)	The Effect of Fraud Hexagon on Fraudulent Financial Statement	<b>X1: Stabilitas Keuangan, X2: Tekanan Eksternal, X3: Target Keuangan, X4: SOE , X5: Pengawasan Yang Tidak Efektif, X6: Jumlah Gambar CEO Yang Sering Muncul, Y: Kecurangan Laporan Keuangan</b>	Tekanan eksternal, perusahaan milik negara, dan frekuensi gambar CEO berkontribusi positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan, target keuangan, dan pemantauan yang tidak efektif tidak memengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan.

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>(Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon</b>	<b>X1:</b> Tekanan, <b>X2:</b> Kesempatan, <b>X3:</b> Rasionalisasi, <b>X4:</b> Kemampuan, <b>X5:</b> Arogansi, <b>X6:</b> Kolusi, <b>Y:</b> Kecurangan Laporan Keuangan	Tekanan memiliki dampak negatif yang substansial terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan kesempatan dan rasionalisasi memiliki dampak positif yang substansial. Kecurangan laporan keuangan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan, keangkuhan, atau kolusi.	
	<b>(Patmawati &amp; Rahmawati, 2023)</b>  <b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Model Beneish M-Score, dan Model F-Score</b>	<b>X1 :</b> Beneish M-SCORE, <b>X2:</b> F-SCORE <b>Y:</b> Kecurangan Laporan Keuangan	Model Beneish MScore mengindikasikan bahwa sektor perbankan menunjukkan tanda-tanda kecurangan laporan keuangan, dengan prevalensi 2,5% pada tahun 2018, 95% pada tahun 2019, dan 97,5% pada tahun 2020. Model F-Score adalah 5% pada tahun 2018, 7,5% pada tahun 2019, dan 5% pada tahun 2020. Model Beneish M-Score adalah metode yang paling efektif untuk mengidentifikasi laporan keuangan yang curang..	
	<b>9</b>	<b>(Irmam et al., 2023)</b>  <b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Earnings Management and Financial Statement Fraud: Tourism and Recreation Industry in Indonesia</b>	<b>X1:Target keuangan, X2: Financial Leverage, X3: Financial Stabilitas, X4: Ukuran</b>	Target finansial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. <i>Financial leverage, financial stability, and company size</i> tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau									
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau									
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0	Sihombing & Eirene Panggulu, 2022)	Fraud Theory And Fraudulent Statement In Financial Industry In Asean	Hexagon And IT	<b>X1:</b> Target Keuangan, <b>X2:</b> Tekanan Eksternal, <b>X3:</b> Pergantian Direktur, <b>X4:</b> Pendidikan CEO, <b>X5:</b> Pemantauan Yang Efektif, <b>X6:</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran, <b>X7:</b> Rationalization, <b>X8:</b> Ego, <b>X9:</b> Collusion, <b>Y:</b> Fraud Financial Statement	<b>Y1:</b> Perusahaan Manajemen Laba, <b>Y2:</b> Kecurangan Laporan Keuangan	mempengaruhi manajemen laba. Target finansial berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>LEV</i> , <i>ACHANGE</i> , dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Manajemen laba tidak memengaruhi laporan keuangan yang manipulatif.	Target keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Selanjutnya, tekanan eksternal, rasionalisasi, dan kolusi memiliki dampak negatif terhadap penipuan laporan keuangan. Perubahan direktur, sistem pelaporan rahasia, pendidikan CEO, pengawasan yang efektif, dan ego tidak memengaruhi penipuan laporan keuangan.	
11	(Achmad, Ghazali, & Pamungkas, 2022)	Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia	Fraudulent Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia	Keuangan, <b>X2:</b> Stabilitas Keuangan, <b>X3:</b> Tekanan Eksternal, <b>X4 :</b> Pengawasan Yang Tidak	<b>X1:</b> Target Keuangan, <b>X2:</b> Stabilitas Keuangan, <b>X3:</b> Tekanan Eksternal, <b>X4 :</b> Pengawasan Yang Tidak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan arogansi mempengaruhi pelaporan keuangan yang fraud. Namun, sasaran keuangan, kestabilan keuangan, pengawasan			

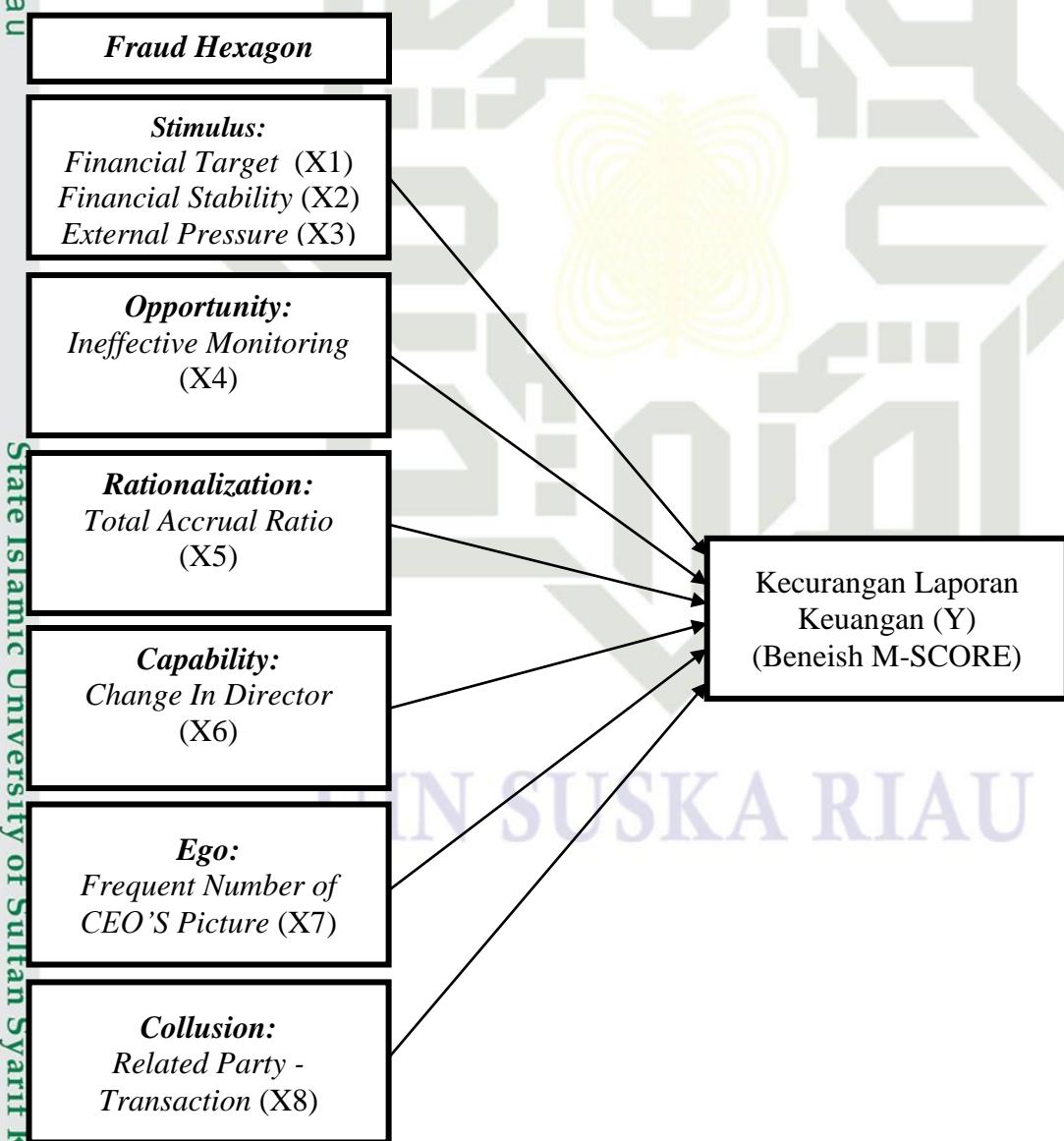
© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2	(Achmad,Ghozali,Helmina, et al. 2022)	Hexagon Detection Fraud: of Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia	Efektif, Pergantian Auditor, <b>X6</b> : Pergantian Direktur, <b>X7</b> : Arogansi, <b>X8</b> : Kolusi, <b>Y</b> : Kecurangan Pelaporan Keuangan  <b>X1:</b> Stabilitas Keuangan, <b>X2:</b> Tekanan Eksternal, <b>X3:</b> Pemantauan Yang Tidak Efektif, <b>X4:</b> Auditor Dalam Perubahan, <b>X5:</b> Direktur Dalam Perubahan, <b>X6:</b> Arogansi, <b>X7:</b> Kolusi, <b>Y:</b> Kecurangan Pelaporan Keuangan	yang tidak efisien, perubahan auditor, pergantian direktur, dan kolusi tidak memengaruhi pelaporan keuangan yang curang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3	(Rizkiawan & Subagio, 2022)	Fraud Hexagon and Corporate Governance Analysis on the Potential Fraud in Financial Statements	<b>X1:</b> Pressure, <b>X2:</b> Capability, <b>X3:</b> Collusion, <b>X4:</b> Opportunity, <b>X5:</b> Rationalization, <b>X6:</b> Arrogance, <b>X7:</b> Corporate Governance, <b>Y:</b> Kecurangan Pelaporan Keuangan	Temuan investigasi ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang curang dipengaruhi secara positif oleh tekanan eksternal dan stabilitas keuangan. Namun demikian, pelaporan keuangan yang curang tidak dipengaruhi oleh pengawasan yang tidak efisien, pergantian auditor, pergantian manajemen, arogansi, atau kolusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.13 Kerangka Konseptual**

Studi ini dibangun untuk menguraikan pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan Beneish M-SCORE pada perusahaan kesehatan yang sudah terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. Berdasarkan fenomena serta permasalahan yang ada, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disajikan kerangka konseptual sebagai berikut.

**Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.14 Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini merumuskan berbagai hipotesis yang didasarkan pada penelitian sebelumnya, yaitu:

**2.14.1 Pengaruh *Financial Target* terhadap Kecurangan Laporan****Keuangan**

Setiap entitas perusahaan tentu memiliki target keuangan yang ingin dicapai. Target keuangan merupakan target laba yang harus diraih oleh perusahaan. Metode perhitungan laba berdasarkan kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022). Dewan direksi akan menetapkan penjualan, tingkat keuntungan, serta target keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini yang secara tidak langsung memberikan tekanan tambahan kepada manajemen untuk memenuhi target yang telah ditetapkan (M. P. Sari, Kiswanto, et al., 2020).

Manajer akan dapat terpengaruh dengan adanya tuntutan yang didapatkan dengan imbalan insentif yang ditawarkan, sehingga memunculkan keinginan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan yang diakibatkan oleh adanya tekanan dan imbalan tersebut (Evana et al., 2019). Berdasarkan asumsi tersebut manajer akan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan semakin tingginya target keuangan yang ditetapkan seiring dengan imbalan hasil yang nantinya akan diterima (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Purnama & Astika (2022), dengan menggunakan ROA sebagai proksi pengukuran, menemukan bahwa kecurangan akuntansi secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh tujuan keuangan. Rahman et al (2021) dan penelitian Irman et al (2023) mendapatkan kesimpulan yang serupa. Namun, penelitian Afiah & Aulia (2020) mendapat kesimpulan berbeda, proksi yang sama digunakan untuk mengevaluasi tujuan keuangan, khususnya *return on asset* (ROA), dan menentukan bahwa kecurangan akuntansi tidak dipengaruhi oleh target keuangan.

**H1: *Financial Target* berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

**2.14.2 Pengaruh *Financial Stability* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Stabilitas keuangan adalah status keuangan yang konsisten dari sebuah organisasi, sesuai dengan SAS No. 99. Situasi ekonomi suatu negara berdampak pada stabilitas keuangannya (Abu Nizarudin et al., 2023). Stabilitas keuangan perusahaan akan terpengaruh oleh ketidakstabilan kondisi ekonomi. Jelas, situasi ini memberikan tekanan pada manajemen. Manajemen akan memberikan pbenaran untuk setiap dan semua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan neraca yang menguntungkan.

Stabilitas keuangan diperkirakan memiliki potensi untuk memicu terjadinya laporan keuangan yang menipu di perusahaan. Situasi ini timbul ketika stabilitas finansial industri terganggu akibat kinerja yang buruk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, manajemen tertekan untuk memanipulasi informasi keuangan (Siswantoro, 2020).

Menurut penelitian Purnama & Astika (2022) stabilitas keuangan yang diukur melalui rasio pertumbuhan perubahan aset tahunan berpengaruh positive dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purwanti et al., 2022; Fitriyah & Novita, 2021). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Mulyani, (2024) stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Achmad, Ghazali, Helmina, et al., 2022; Hartadi, 2022; Setyono et al., 2023; Aditantra & Chariri, 2023).

## **H2: Financial Stability berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

### **2.14.3 Pengaruh External Pressure terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat secara curang oleh manajemen sebagai akibat dari tekanan eksternal dari pihak ketiga di luar perusahaan. Hal ini terjadi ketika pihak ketiga menaruh harapan yang tinggi kepada manajemen untuk mendapatkan pendanaan tambahan guna mempertahankan daya saing perusahaan. Selain itu, investor mengantisipasi bahwa organisasi akan mampu membayar kembali pinjaman dengan aset dan sumber daya saat ini.

Untuk mengurangi tekanan ini, manajemen sering kali menyampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang tidak akurat untuk memenuhi harapan pihak ketiga dan membangun kesan yang lebih baik (Muhtadin & Amin, 2023).

*External pressure* dapat diukur dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu rasio total hutang terhadap total aset. Apabila tingkat rasio *leverage* tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan terlilit hutang. Hal ini yang menyebabkan perusahaan memiliki resiko tidak mampu membayar hutangnya sehingga manajemen mendapatkan tekanan (Hung et al., 2019). Rasio *leverage* membantu menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjamannya. Tingginya rasio *leverage* menandakan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hal ini juga menunjukkan bahwa resiko kredit juga tinggi (Achmad, Ghazali, & Pamungkas, 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian Evana et al (2019) yang berpendapat bahwa semakin tinggi rasio *leverage* dalam perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, karena manajemen mendapatkan tekanan sehingga muncul keinginan untuk melakukan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad et al (2022) dan Riantika (2021) pada perusahaan BUMN mengindikasikan adanya pengaruh positif tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan Achmad, Ghazali, Helmina, et al (2023) pada sektor perbankan, serta Wicaksono & Suryandari (2021) pada sektor pertambangan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Alvionika & Meiranto (2021), tekanan eksternal yang diukur melalui nilai utang perusahaan tidak mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan manajemen untuk membuat laporan keuangan yang tidak akurat. Hasil yang sama didapatkan dalam penelitian (Octaviana, 2022).

### **H3: *External Pressure* berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

#### **2.14.4 Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap Kecurangan Laporan**

##### **Keuangan**

Elemen kedua dari segi enam kecurangan berkaitan dengan kesempatan bagi pelaku untuk terlibat dalam aktivitas kecurangan ketika perusahaan tidak mempunyai mekanisme pemantauan yang efektif (Wijaya & Witjaksono, 2023). Teori segi enam dapat digunakan untuk menganalisis pengawasan yang tidak efektif, yang menyatakan bahwa prinsip mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mencapai tujuan prinsipal. Namun demikian, agen sering kali memprioritaskan kepentingan mereka sendiri ketika mengelola perusahaan. Agen harus diawasi oleh prinsipal sebagai akibat dari konflik kepentingan yang ada. Jika perusahaan gagal melakukan pengawasan secara efektif, agen mungkin cenderung melakukan kecurangan (Achmad, Ghozali, Helmina, et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) pemantauan yang tidak memadai berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nathaniel (2024). Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono et al (2023) menjelaskan bahwa pemantauan yang tidak memadai tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lain juga mendapatkan hasil yang serupa bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantauan yang tidak memadai tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* (Octaviana, 2022; Achmad, Ghozali, Helmina, et al., 2022).

#### **H4: Ineffective Monitoring berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

##### **2.14.5 Pengaruh Total Accrual Ratio terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Dengan menggunakan metode akrual, manajemen dapat bertindak secara rasional dan mengubah hasil laporan keuangan perusahaan, terutama dalam konteks pendapatan. Manajemen memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas kecurangan dalam situasi ini (Octaviana, 2022). Para pelaku biasanya mencari berbagai pbenaran rasional untuk mendukung tindakan mereka. Pelaku kecurangan berpendapat bahwa tindakannya bukanlah tindakan kriminal, tetapi di anggapnya sebagai haknya dan terkadang memiliki keyakinan bahwa dirinya telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan perusahaan (Priantara, 2013:47).

Cikal bakal dari kecurangan pelaporan keuangan adalah manajemen laba. Penerapan prinsip akrual dalam penyusunan laporan keuangan menghasilkan manajemen laba (Septriani & Handayani, 2018). Dasar akrual akuntansi adalah metode yang lebih disukai untuk menghasilkan laporan keuangan karena lebih adil dan rasional. Namun demikian, prinsip akrual dapat dimodifikasi untuk mengubah angka laba yang dihasilkan, sebuah praktik yang dianggap sebagai penipuan dalam pelaporan keuangan diklasifikasikan sebagai perbuatan curang dalam pelaporan keuangan (K. S.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sihombing & Rahardjo, 2014). Dalam penelitian ini, rasionalisme berkorelasi dengan rasio total akrual terhadap total aset, yang mengindikasikan bahwa ketika rasio tersebut meningkat, maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya pelanggaran pengungkapan keuangan (Kuang & Natalia, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2022) mendapat hasil bahwa *total accrual ratio* berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Bertentangan dengan penelitian tersebut, Maharani & Napisah (2024) menemukan bahwa *total accrual ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

### **H5: Total Accrual Ratio berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

#### **2.14.6 Pengaruh Change In Director terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Perusahaan dapat menerapkan modifikasi pada sistem manajemen mereka untuk mengurangi konflik keagenan antara prinsipal dan agen, sesuai dengan teori keagenan. Harapan prinsipal tidak selaras dengan kepentingan pribadi agen dalam mencapai kesejahteraan mereka sendiri, yang disebut sebagai konflik kepentingan. Perubahan direksi melibatkan pengalihan tugas dan tanggung jawab dari dewan yang lama ke dewan yang baru. Hal ini dilakukan dengan mengubah komposisi dewan dan merekrut anggota dewan yang kompeten. Pergantian direksi di sebuah perusahaan dapat menimbulkan situasi penuh tekanan yang dapat mengarah pada kecurangan. Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang mengalami pergantian direksi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan pelaporan pelanggaran meningkat (M. P. Sari, Pramasheilla, et al., 2020).

Sebuah posisi dalam perusahaan memiliki potensi untuk melakukan aktivitas penipuan, sesuai dengan pernyataan (Wolfe & Hermanson, 2004). Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa peran direktur, *chief executive officer*, dan kepala departemen dapat menjadi faktor penentu terjadinya aktivitas penipuan. Seorang direktur baru telah menyatakan ketertarikannya pada berbagai hal untuk menggantikan direktur sebelumnya. Pergantian direktur dianggap sebagai langkah untuk mencegah kecurangan. Ketika seorang direktur baru menggantikan direktur sebelumnya, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja direktur sebelumnya buruk dan mengindikasikan adanya dugaan kecurangan pelaporan keuangan (Achmad, Ghazali, & Pamungkas, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024) mendapat temuan bahwa perubahan direksi berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, temuan berbeda didapatkan dalam penelitian Achmad, Ghazali, Helmina, et al (2022) bahwa pergantian direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **H6: *Change In Director* berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.14.7 Pengaruh *Frequent Number of CEO'S Picture* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

*Frequent number of ceo's picture*, disingkat FNoCP. FNoCP dalam laporan tahunan dapat digunakan untuk menggambarkan kesombongan atau keangkuhan CEO (Larum et al., 2021). Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan dapat digunakan untuk menganalisis superioritas dan otoritas CEO. Salah satu cara yang digunakan CEO untuk mempertahankan status dan posisi mereka di dalam organisasi adalah dengan menampilkan identitas mereka kepada publik. Salah satu metode tersebut adalah pencantuman foto mereka dalam laporan tahunan (Bifadli et al., 2023).

Studi yang dilakukan oleh penelitian Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menyatakan bahwa kepribadian yang diproyeksikan melalui tingginya volume foto CEO berdampak pada pendekatan kecurangan keuangan. Bertentangan dengan penelitian tersebut, Wijaya & Witjaksono (2023) menyatakan bahwa jumlah foto CEO dalam buku tahunan tidak mempengaruhi laporan keuangan yang curang.

### **H7: *Frequent Number of CEO'S Picture* berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

### **2.14.8 Pengaruh *Related Party Transaction* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Transaksi Pihak Terkait adalah suatu perjanjian atau kesepakatan bisnis antara pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus dan tujuan tertentu, sehingga risiko penyajian material yang keliru lebih tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan transaksi dengan pihak yang tidak terkait (Jaunanda et al., 2020).

Dalam penelitian Khan dan Hapiz (2022) serta Daresta dan Suryani (2022), ditemukan bahwa Transaksi Pihak Terkait memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya penipuan dalam laporan keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa peningkatan intensitas aktivitas transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian oleh Lou & Wang (2011) menunjukkan bahwa transaksi antara pihak yang memiliki hubungan khusus digunakan sebagai strategi untuk memanipulasi laba dan melakukan kecurangan.

**H8: *Related Party Transaction berpengaruh positive terhadap Kecurangan Laporan Keuangan***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian yang diturunkan dari masalah (Sekaran & Bougie, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan inferensial yang menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik, dengan memanfaatkan data empiris yang diperoleh melalui pengambilan sampel (Djaali, 2021).

Dalam studi ini, model klasifikasi desain penelitian yang diterapkan merujuk pada kerangka yang diusulkan oleh Sekaran & Bougie (2017), dengan mengelompokkan jenis penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

##### 3.1.1 Tujuan Studi

Menurut Sekaran & Bougie (2017) tujuan penelitian terdiri dari beberapa kategori, yaitu eksploratif, deskriptif, dan kausal. Studi ini berfokus pada pendekatan kausalitas. Penelitian kausal adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh, hubungan, atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Leon et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *financial target, financial stability external pressure, ineffective monitoring, total accruals ratio, change in director, frequent number of CEO'S picture, dan related party transaction* terhadap kecurangan laporan keuangan.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.1.2 Tingkat Intervensi Peneliti**

Menurut Sekaran & Bougie (2017) tingkat intervensi oleh peneliti secara langsung berkaitan dengan apakah penelitian tersebut bersifat korelasional atau kausal. Tingkat intervensi dibagi menjadi tiga yaitu tingkat intervensi minimal, sedang, dan berlebih. Dalam penelitian ini, tingkat intervensi ditetapkan sebagai sedang karena peneliti berupaya secara jelas menetapkan hubungan kausal atau secara sengaja memanipulasi peristiwa normal dengan mengubah variabel tertentu untuk menganalisis pengaruh dari manipulasi tersebut.

### **3.1.3 Situasi Studi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan dengan spesifikasi studi korelasional pada suatu entitas atau organisasi. Studi korelasional umumnya dilakukan pada situasi yang tidak direkayasa, di mana aktivitas dan proses kerja berlangsung secara normal dan alamiah (Sekaran & Bougie, 2017). Pemilihan pendekatan studi lapangan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber informasi yang berasal dari data laporan keuangan entitas perusahaan yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.1.4 Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian studi kasus. Studi kasus berkaitan dengan pengumpulan data mengenai subjek objek, peristiwa, atau aktivitas, seperti unit atau organisasi bisnis yang bersangkutan. Dalam studi kasus, kasus mengacu pada individu, kelompok, organisasi, peristiwa, atau situasi yang menjadi subjek investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang terjadi di dalam perusahaan kesehatan.

### **3.1.5 Horizon Waktu Studi**

Horizon waktu studi terbagi dalam dua kategori yakni studi *longitudinal* dan *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* adalah studi yang hanya menggunakan pengumpulan data secara berkala untuk memberikan wawasan tentang pertanyaan penelitian yang diajukan. Studi *longitudinal* memungkinkan pengumpulan data dengan dua atau bahkan lebih variabel yang berkaitan dengan periode waktu tertentu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2017).

Dalam penelitian ini, horizon waktu antara studi *longitudinal* dan *cross-sectional* juga disebut sebagai studi data panel, yang digunakan untuk menyoroti perbedaan data yang dikumpulkan dalam hal periode waktu. Data yang dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan kesehatan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2023.

### **3.1.6 Unit analisis**

Unit analisis akan fokus pada ambang batas data yang ditetapkan pada akhir langkah analisis data (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan data mata uang bersumber dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk rentang waktu 2021-2023. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah pada analisis organisasi sebagai unit analisis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.2 Populasi Dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Secara sederhana, populasi digambarkan sebagai objek tertentu yang memiliki karakteristik dan berfungsi sebagai generalisasi yang luas dari suatu penelitian (Iswahyudi et al., 2023). Perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023 menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan.

#### **3.2.2 Sampel**

Pengambilan sampel studi ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang melibatkan pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria yang dipertimbangkan selama proses seleksi.

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar berturut - turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki data laporan keuangan lengkap berkaitan dengan variabel penelitian.

**Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar berturut – turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	23
2	Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(6)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap berkaitan dengan variabel penelitian	(4)
	Jumlah Perusahaan	13
	Periode Penelitian	3
	Jumlah Sampel	39

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
6	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
8	SILO	Siloam International Hospitals
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
10	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
11	PEHA	Phapros Tbk.
12	SOHO	Soho Global Health Tbk.
13	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.

**3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data keuangan dari seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun buku 2021 sampai dengan 2023 adalah periode data yang digunakan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *document retrieval*, yaitu dengan melakukan evaluasi dan analisis data yang dibutuhkan dari laporan keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sektor kesehatan tahun 2021-2023 sesuai dengan waktu penelitian.

Data yang dimaksud bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan yang dianalisis. Penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber primer, seperti buku, jurnal, dan penelitian terbaru yang berkaitan dengan pokok bahasan.

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel ini kerap kali dikenal sebagai variabel *stimulus*, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering merujuk pada variabel yang tidak terikat (bebas). Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen diidentifikasi sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2019:68).

##### **3.5.1.1 Financial Target**

Target keuangan adalah risiko yang dihadapi oleh manajemen akibat tekanan dari pemegang saham untuk mencapai sasaran tertentu, dengan tujuan meningkatkan kondisi keuangan perusahaan secara berkelanjutan (Octaviana, 2022). Target keuangan adalah jumlah tertentu yang harus dicapai oleh manajemen untuk mencapai hasil keuangan yang diinginkan (Maulina & Meini, 2023). Target keuangan yang ditetapkan melalui penggunaan *return on assets* (ROA) adalah rasio yang membandingkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi investasi dengan total aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Yanti & Munari, 2021). ROA dapat diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Maulina & Meini, 2023; Aditantra & Chariri, 2023)

### **3.5.1.2 Financial Stability**

Stabilitas keuangan menunjukkan keadaan perusahaan yang stabil (Pernyataan Standar Auditing No. 99). Keuangan perusahaan yang stabil dapat diukur dari kondisi keuangannya melalui nilai penjualan, laba, dan aset perusahaan (Siddiq et al., 2017). Demikian pula, kondisi yang tidak stabil mengakibatkan kegagalan manajemen karena proses yang tidak memadai untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Suatu perusahaan berusaha memberikan informasi untuk meningkatkan prospek perusahaan dengan cara memanipulasi informasi yang berkaitan dengan aset perusahaan sehingga stabilitas keuangan diproyeksikan dengan perubahan total aset perusahaan (Tarjo et al., 2021). Himawan & Karjono (2019) dalam Irman et al (2023) menunjukkan bahwa tingkat perubahan asimetris (ACHANGE) digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan suatu industri. Rasio pertumbuhan aset dapat dirumuskan:

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$$

Sumber: (Irman et al., 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan**

$Total Asset_t$  = Total Aset Tahun Berjalan

$Total Asset_{t-1}$  = Total Aset Tahun Sebelumnya

**3.5.1.3 External Pressure**

Tekanan eksternal mengacu pada pengaruh yang diberikan pada perusahaan yang berasal dari luar. Tekanan eksternal muncul ketika sebuah bisnis berjuang untuk mengelola kewajiban kredit yang berisiko tinggi. Ketika risiko kredit meningkat, pemberi pinjaman menunjukkan keengganan yang lebih besar dalam menyediakan dana untuk bisnis. Dalam konteks persaingan dengan perusahaan lain, mereka mengalokasikan sumber daya keuangan yang lebih besar melalui investasi tambahan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Maulina & Meini, 2023). Rasio *leverage* digunakan untuk mengevaluasi kapasitas pembayaran kembali organisasi untuk pinjaman eksternal. Rasio *leverage* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pembagian total kewajiban dengan total aset. Selain itu, risiko kredit meningkat ketika sebuah organisasi memiliki utang yang berlebihan. Risiko kredit perusahaan berkorelasi erat dengan tingkat keengganan kreditur untuk memberikan kredit (Nurcahyono et al., 2021). *Leverage* dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Chandra & Mulyani, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.5.1.4 Ineffective Monitoring**

Ketidakefektifan pengawasan mencerminkan suatu kondisi dimana unit pengendalian internal perusahaan tidak berfungsi dengan baik, sehingga meningkatkan potensi terjadinya kecurangan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi pengawasan internal perusahaan, perlu adanya komisaris independen yang dapat mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan komisaris independen tidak memiliki hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan perusahaan. Rasio jumlah anggota dewan komisaris independen (BDOUT) terhadap total anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan digunakan untuk mendekripsi adanya ketidakefektifan pengawasan (Octaviana, 2022). Rumus rasio *ineffective monitoring* menurut Skousen et al (2009), Bifadli et al (2023), Chandra & Mulyani (2024) adalah sebagai berikut:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Total Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan omisaris}}$$

Sumber: (Chandra & Mulyani, 2024)

**3.5.1.5 Total Accrual Ratio**

Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi variabel rasionalisasi adalah rasio total akrual. Manajemen dapat merasionalisasi pemikiran dan tindakannya terkait penyusunan laporan keuangan sebagai akibat dari fakta bahwa nilai provisi perusahaan ditentukan oleh hasil keputusannya. Dalam hal ini, tujuan manajemen adalah untuk mencapai hasil pelaporan keuangan yang menguntungkan, yang dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan akuntansi. Rumus rasio total akrual

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Skousen et al (2009), Octaviana (2022), Maharani & Napisah (2024), Kuang & Natalia (2023).

$$TATA = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Aktivitas Operasi}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Maharani & Napisah, 2024)

### **3.5.1.6 Change In Director**

Capability dapat diilustrasikan dengan penggantian direktur utama. Pergantian manajemen dapat mengindikasikan bahwa organisasi tersebut terlibat dalam aktivitas penipuan. *Stress period* dapat terjadi akibat pergantian direksi, yang dapat berdampak pada munculnya peluang kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Oleh karena itu, investigasi ini mengevaluasi nilai proksi untuk *Capability* dengan perubahan direktur.

Penelitian ini menerapkan variabel *dummy* sebagai alat ukur, dengan kode 1 yang menunjukkan adanya perubahan direksi, dan kode 0 yang menunjukkan tidak adanya perubahan direksi (Maharani & Napisah, 2024).

### **3.5.1.7 Frequent Number of CEO'S Picture**

Keinginan CEO untuk menekankan posisi dan statusnya tercermin dalam frekuensi penggunaan foto mereka dalam laporan tahunan. Hal ini, ditambah dengan ego yang tinggi, dapat mendorong CEO untuk mengambil berbagai keputusan untuk mempertahankan organisasi, meskipun keputusan tersebut belum tentu sesuai dengan standar etika organisasi (Nadziliyah & Primasari, 2022). Penelitian ini mengukur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*frequent number of CEO'S picture* dengan Menghitung jumlah foto CEO yang disertakan dalam Laporan Tahunan, yakni sebagai berikut.

**PIC = Jumlah Foto CEO yang terdapat dalam laporan tahunan**

*(Annual Report)*

Sumber: (Bifadli et al., 2023)

### 3.5.1.8 Related Party Transaction

Berdasarkan *International Accounting Standard* (IAS) 24, transaksi pihak terkait adalah pengalihan sumber daya, layanan, atau kewajiban antara entitas pelapor dan pihak terkait, terlepas dari apakah ada harga yang dibebankan. Menurut PSAK No.7 dijelaskan bahwa *related party transaction* (transaksi hubungan istimewa) adalah proses pengalihan harta dan kewajiban antar pihak yang memiliki kendali atas pihak lain baik secara keuangan maupun operasional perusahaan dan mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan maupun operasional (Mahardini et al., 2022). Rumus yang digunakan dalam mengukur *related party transaction* menurut Alfarago et al (2023).

$$RPT = \frac{\text{Total piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$$

(Alfarago et al., 2023)

## 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering diidentifikasi sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Simbol ini sering digunakan untuk mewakili variabel dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat adalah variabel yang diberikan atau dibagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih variabel bebas. Dalam pemodelan persamaan struktural (SEM), variabel terikat disebut sebagai variabel independen (Sugiyono, 2019:68).

Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah kecurangan dalam laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari berbagai faktor pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan menggunakan model Beneish M-SCORE. Beneish M-SCORE adalah model pengukuran yang menggunakan rasio keuangan untuk mendeteksi apakah perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan (Patmawati & Rahmawati, 2023a). Rasio keuangan berikut ini menjadi indikator untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan.

### **1. Days Sales in Receivables Index (DSRI)**

*Days sales in receivables index* (DSRI) mengindikasikan bahwa rasio DSRI yang tinggi mengindikasikan adanya perubahan kebijakan kredit perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan. Namun, peningkatan produksi tidak mengindikasikan adanya penurunan permintaan. Rumus untuk menghitung variabel *days sales in receivables index* (DSRI) adalah:

$$\text{DSRI} = \frac{\text{Net Receivables}_t / \text{Sales}_t}{\text{Net Receivables}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

*Net Receivables* <sub>t</sub> = Piutang Usaha Tahun Berjalan

*Sales* <sub>t</sub> = Penjualan Tahun Berjalan

*Net Receivables* <sub>t-1</sub> = Piutang Usaha Tahun Sebelumnya

©

Sales<sub>t-1</sub>

= Penjualan Tahun Sebelumnya

### **Gross Margin Index (GMI)**

Indeks margin kotor (GMI) menggambarkan perbandingan biaya bahan baku perusahaan antara tahun sebelumnya (t-1) dan tahun berjalan (t). Untuk mengukur variabel *gross margin index* (GMI), digunakan rumus sebagai berikut

$$GMI = \frac{\text{Gross Profit}_{t-1} / Sales_{t-1}}{\text{Gross Profit}_t / Sales_t}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

*Gross Profit*<sub>t-1</sub> = Laba Kotor Tahun Sebelumnya

*Sales*<sub>t-1</sub> = Penjualan Tahun Sebelumnya

*Gross Profit*<sub>t</sub> = Laba Kotor Tahun Berjalan

*Sales*<sub>t</sub> = Penjualan Tahun Berjalan

### **Asset Quality Indeks (AQI)**

*Asset quality indeks* (AQI) adalah rasio yang mengindikasikan hubungan antara kualitas aset sebuah perusahaan dengan kompetitornya. Metrik ini dihitung dengan membandingkan pendapatan operasional tahun berjalan dengan seluruh pendapatan operasional perusahaan dan pendapatan operasional tahun sebelumnya (t-1). Indeks kualitas aset mengukur kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Tingginya indeks kualitas aset menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan bisnis dengan cara yang dapat meningkatkan profitabilitas secara signifikan, dan perilaku ini dapat diklasifikasikan sebagai risiko dalam konteks

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Sak Cipta milik UIN.Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan. Rumus yang diterapkan untuk menilai *asset quality indeks* (AQI) adalah sebagai berikut:

$$AQI = \frac{1 - \frac{Current Asset_t + Fixed Asset_t}{Total Asset_t}}{1 - \frac{Current Asset_{t-1} + Fixed Asset_{t-1}}{Total Asset_{t-1}}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

<i>Current Asset<sub>t</sub></i>	= Aset Lancar Tahun Berjalan
<i>Current Asset<sub>t-1</sub></i>	= Aset Lancar Tahun Sebelumnya
<i>Fixed Asset<sub>t</sub></i>	= Aset Tetap Tahun Berjalan
<i>Fixed Asset<sub>t-1</sub></i>	= Aset Tetap Tahun Sebelumnya
<i>Total Asset<sub>t</sub></i>	= Total Aset Tahun Berjalan
<i>Total Asset<sub>t-1</sub></i>	= Total Aset Tahun Sebelumnya

**4. Sales Growth Index (SGI)**

*Sales growth index* (SGI) adalah metrik yang mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan. Skenario ini menunjukkan bahwa organisasi yang mengalami pertumbuhan semakin termotivasi untuk mempertahankan kondisi ini. Hal ini dapat mengakibatkan manajemen perusahaan menerapkan kontrol anggaran. Rumus menghitung *sales growth index* sebagai berikut :

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

<i>Sales<sub>t</sub></i>	= Penjualan Tahun Berjalan
--------------------------	----------------------------

©

Sak Cipta milik IJN SUSKA Riau

*Sales<sub>t-1</sub>* = Penjualan Tahun Sebelumnya

### **Depreciation Index (DEPI)**

*Depreciation Index* (DEPI) adalah metrik yang mengindikasikan niat perusahaan untuk menunda beban penyusutan, atau dengan kata lain, memperpanjang umur aset. Nilai DEPI ditentukan melalui analisis regresi.

Pengukuran variabel *depreciation index* (DEPI) dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{DEPI} = \frac{\frac{\text{Depreciation}_{t-1}}{\text{Depreciation}_{t-1} + \text{Fixed Asset}_{t-1}}}{\frac{\text{Depreciation}_t}{\text{Depreciation}_t + \text{Fixed Asset}_t}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

*Depreciation<sub>t</sub>* = Depresiasi Tahun Berjalan

*Depreciation<sub>t-1</sub>* = Depresiasi Tahun Sebelumnya

*Fixed Asset<sub>t</sub>* = Aset Tetap Tahun Berjalan

*Fixed Asset<sub>t-1</sub>* = Aset Tetap Tahun Sebelumnya

### **Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)**

Indeks beban penjualan, umum, dan administrasi (SGAI) menunjukkan rasio penjualan perusahaan terhadap beban penjualan, umum, dan administrasinya pada tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{SGAI} = \frac{\frac{\text{Sales, General, and Administrative Expenses}_t}{\text{Sales}_t}}{\frac{\text{Sales, General, and Administrative Expenses}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta mungkin berlaku  
Sarjana Sains  
Sarjana Kependidikan  
Sarjana Ilmu Komunikasi  
Sarjana Psikologi  
Sarjana Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Leverage Index (LVGI)

*Leverage Index (LVGI)* adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total aset pada tahun tertentu ( $t$ ) dan tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Jika nilai rasio LVGI melebihi 1, ini mengindikasikan peningkatan *leverage*. *Leverage* yang lebih besar berarti risiko kehilangan uang yang lebih besar atau kebutuhan untuk membayar sesuatu dengan uang, yang dapat membuat perusahaan lebih mungkin untuk memanipulasi arus kas mereka. Rumus menghitung LVGI adalah :

$$LVGI = \frac{\frac{Total Liabilities_t}{Total Asset_t}}{\frac{Total Liabilities_{t-1}}{Total Asset_{t-1}}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Keterangan:

$Total Liabilities_t$  = Total Hutang Tahun Berjalan

$Total Liabilities_{t-1}$  = Total Hutang Tahun Sebelumnya

©

*Total Asset<sub>t</sub>*

= Total Aset Tahun Berjalan

*Total Asset<sub>t-1</sub>*

= Total Aset Tahun Sebelumnya

### ***8. Total Accruals to Total Assets (TATA)***

Rasio total akrual terhadap total aset (TATA) menunjukkan bahwa sebuah perusahaan memiliki jumlah laba yang masih harus dibayar. Rumus yang digunakan untuk menghitung TATA adalah sebagai berikut:

$$\text{TATA} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Aktivitas Operasi}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Patmawati & Rahmawati, 2023)

Nilai dari rasio-rasio keuangan yang telah disebutkan di atas kemudian diaplikasikan ke dalam persamaan Beneish berikut ini.

$$\text{M-SCORE} = -4,84 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA}$$

Jika nilai persamaan Beneish M-SCORE lebih besar dari -2,22, maka perusahaan diindikasi memanipulasi laporan keuangan. Jika nilai persamaan Beneish M-SCORE lebih kecil dari -2,22, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak mungkin melakukan manipulasi laporan keuangan.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	Kecurangan keuangan pengubahan atau manipulasi yang disengaja terhadap informasi tertentu dalam	diklasifikasikan sebagai penipuan jika nilai M- SCORE melebihi -2,22. Sebaliknya, M-SCORE di bawah -2,22 dikategorikan sebagai tidak <i>fraud</i> .

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<sup>4</sup>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		laporan keuangan, yang dirancang untuk menipu pengguna laporan tersebut (Masitah, 2024).	<p><i>M-SCORE</i></p> $= -4,84 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA}$ <p>(Bifadli et al., 2023)</p>
	Financial Target (X1)	Target finansial merupakan tekanan berlebihan terhadap manajemen untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan (Irman et al., 2023).	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$ <p>(Maulina &amp; Meini, 2023)</p>
3	Financial Stability (X2)	Stabilitas keuangan mengharuskan organisasi menunjukkan posisi keuangan yang konsisten. (Chandra & Mulyani, 2024).	$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$ <p>(Irman et al., 2023)</p>
	External Pressure (X3)	Tekanan eksternal mengacu pada pengaruh yang tidak semestinya yang diberikan oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pemangku kepentingan eksternal. (Chandra & Mulyani, 2024).	$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$ <p>(Chandra &amp; Mulyani, 2024)</p>
5	Ineffectif Monitoring	<i>Ineffective monitoring</i> merujuk pada kondisi di	$\text{BDOUT} = \frac{\text{Total Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>(X4)</p>	<p>mana tidak terdapat mekanisme pengawasan yang efisien untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Chandra &amp; Mulyani, 2024).</p>	<p>(Chandra &amp; Mulyani, 2024)</p>
	<p><i>Total Accrual Ratio</i> (X5)</p>	<p>Akrual diskresioner merupakan metode pengakuan di mana manajemen mengakui pendapatan pada saat transaksi terjadi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan (Octaviana, 2022).</p>	<p>TATA = <math display="block">\frac{\text{Net Income} - \text{cash from operation}}{\text{Total Asset}}</math> (Maharani &amp; Napisah, 2024)</p>
	<p><i>Change In Director</i> (X6)</p>	<p><i>Change In Director</i> merujuk pada Pergantian direksi utama dalam suatu perusahaan (Maharani &amp; Napisah, 2024).</p>	<p>Variabel <i>dummy</i> sebagai alat ukur, dengan kode 1 yang menunjukkan adanya perubahan direksi, dan kode 0 yang menunjukkan tidak adanya perubahan direksi (Maharani &amp; Napisah, 2024).</p>
	<p><i>Frequent Number Of CEO'S Picture</i> (X7)</p>	<p>Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan (Septriani &amp; Handayani dalam Bifadli et al., 2023).</p>	<p>PIC = Jumlah Foto CEO yang terdapat dalam laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) (Bifadli et al., 2023)</p>
	<p><i>Related Party Transaction</i></p>	<p>Related party transaction atau transaksi dengan pihak</p>	<p>RPT <math display="block">= \frac{\text{Total piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}</math></p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan teknik analisis data yang memerlukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menginterpretasikan hasil dan menjawab pertanyaan atau masalah yang dihadapi. Metode analisis data di dalam studi ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang di dalam pengujinya menggunakan alat bantu perangkat lunak Eviews. Data harus memenuhi tiga asumsi dasar untuk model regresi sebelum analisis regresi dapat dilakukan yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

### **3.7 Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan metodologi pengujian deskriptif untuk memperoleh data dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Informasi atau data disajikan melalui statistik deskriptif dengan menggunakan ukuran-

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ukuran seperti rerata, varians, standar deviasi, maksimum, minimum, jumlah, atau rentang.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Kriteria normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual atau variabel dependen dalam sebuah model regresi konsisten dengan distribusi normal. Uji t dan F, yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, mengindikasikan bahwa residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini tidak benar, maka analisis statistik yang berkaitan dengan hal tersebut menjadi tidak valid, terutama untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2016).

Uji *Jarque-Bera* (JB) dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas residual secara formal dalam metode kuadrat terkecil biasa. Probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dievaluasi dalam penilaian ini, seperti yang diuraikan di bawah ini:

$H_0$ : Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas  $> 0,05$

$H_1$ : Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas  $< 0,05$

Metode *Jarque-Bera* adalah prosedur formal untuk melakukan uji normalitas, yang menentukan apakah residual dalam model regresi terdistribusi sesuai dengan asumsi normalitas model.

- Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

**3.8.2 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi untuk menilai perbedaan residual antar sampel. Ketika variasi residual tetap konstan di seluruh sampel, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika ada perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif harus menjunjung tinggi homoskedastisitas dan menolak heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *uji Glejser*. *Uji Glejser* adalah salah satu metode statistik yang paling umum digunakan untuk tujuan ini. Metode ini melibatkan regresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016). Sebuah model regresi dianggap tidak memiliki heteroskedastisitas yakni :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- b. jika nilai probabilitasnya di bawah 5% (lebih kecil dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

**3.8.3 Uji Multikolonieritas**

Multikolinearitas muncul ketika sebuah model regresi menggabungkan beberapa variabel independen. Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi linier di antara variabel-variabel independent (Ghozali, 2018). Multikolinearitas membuat banyak variabel independen menjadi tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen, meskipun nilai koefisien determinasi tinggi. Metode untuk mendeteksi multikolinearitas meliputi faktor pengaruh varian dan korelasi berpasangan. Menurut (Widarjono, 2007:114) pengambilan keputusan dengan metode korelasi berpasangan dilaksanakan apabila:

- a. Jika nilai korelasi antara setiap variabel independen kurang dari 0,85, maka  $H_0$  tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah *multikolinieritas*.
- b. Jika nilai korelasi antara variabel independent melebihi 0,85, maka tolak  $H_0$  atau terdapat masalah *multikolinieritas*.

### **3.8.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada waktu  $t$  dengan kesalahan pada waktu  $t - 1$  dalam sebuah model regresi linier. Masalah autokorelasi muncul ketika ada korelasi.

Autokorelasi muncul dari saling ketergantungan observasi temporal yang berurutan (Mutmainah, 2024).

Terdapat beberapa teknik untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi. Uji autokorelasi berkaitan dengan bagaimana suatu pengamatan atau data dalam satu variabel dapat saling memengaruhi. Nilai dari satu data sering kali dipengaruhi oleh data lainnya. Dalam analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang digunakan tidak mengalami autokorelasi. Jika ada autokorelasi, maka model regresi yang dihasilkan bisa menjadi tidak akurat dan tidak masuk akal. Autokorelasi biasanya terjadi pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data deret waktu (time series) karena data tersebut terikat dengan urutan waktu, berbeda dengan data lintas seksi (cross section) yang tidak terikat oleh waktu. Salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey, yang juga dikenal sebagai Lagrange Multiplier.

- a. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- b. jika nilai probabilitas kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka ini menunjukkan adanya autokorelasi.

### **3.9 Uji Regresi Data Panel**

Dengan menggunakan perangkat lunak Eviews, investigasi ini mengimplementasikan teknik analisis regresi untuk data panel. Kondisi yang ada merupakan karakteristik utama dari metode analisis ini. Metode ini memungkinkan analisis untuk mencakup data yang lebih luas daripada yang dapat dilakukan dengan data *cross-sectional* atau *time series* saja. Keampuhan estimasi secara umum ditingkatkan dengan metode ini, yang menghasilkan lebih sedikit kesalahan kolinieritas dan lebih banyak kebebasan di antara variabel-variabel penjelas.

Dalam model analisis ini, pendekatan kuantitatif diimplementasikan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis ekonomi sangat dipengaruhi oleh penggunaan model. Selain untuk pengembangan model teoritis dan praktis, model juga dapat digunakan untuk estimasi, pengujian hipotesis, analisis regresi, dan penilaian dampak kebijakan terkait. Sangat penting untuk mengestimasi model ekonomi untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami kecenderungan fundamental dalam data yang telah dikumpulkan.

Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  : Kecurangan Laporan Keuangan

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$  : Koefisien variabel independent

$X_{1it}$  : *Financial Target*

$X_{2it}$  : *Financial Stability*

$X_{3it}$  : *External Pressure*

$X_{4it}$  : *Ineffective Monitoring*

$X_{5it}$  : *Total Accrual Ratio*

$X_{6it}$  : *Change In Director*

$X_{7it}$  : *Frequent Number Of CEO'S Picture*

$X_{8it}$  : *Related Party Transaction*

$e_{it}$  : Error

Ada tiga metode yang dapat digunakan dengan menggunakan data panel

untuk mengestimasi parameter model:

#### 3.9.1 Common Effect

Teknik ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk mengestimasi model data panel untuk *Common Effect Model* dengan mengintegrasikan data *cross-sectional* dengan *time series*. Dari dua model yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang disebutkan di atas, model ini adalah yang paling mudah digunakan. Model ini tidak dapat merepresentasikan variasi individu dan konstan, melainkan variasi acak. sehingga tidak dapat memperhitungkan perbedaan individu. Metode estimasi ini tidak memperhitungkan dimensi individu dan waktu. Tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu, model regresi menghubungkan data *time series* dengan data *cross-sectional*, dengan asumsi bahwa pengumpulan data di beberapa perusahaan tetap konstan sepanjang waktu.

### **3.9.2 Fixed Effect**

Model yang akan digunakan untuk mengurangi variasi intersep antar perusahaan dikenal sebagai model regresi *Fixed Effect*. Estimator data panel memperpanjang model *Fixed Effect* dengan memperbolehkan penggunaan variabel dummy untuk meningkatkan variabel intersep. Definisi *fixed effect* didasarkan pada intersep yang konstan antar perusahaan. Selain itu, model ini mengindikasikan bahwa *slope* regresi antar perusahaan dan waktu adalah konstan.

Model *Fixed Effect* menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV), yaitu regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dan asumsi bahwa hubungan antar badan usaha yang terkait berbeda. Penggunaan variabel dummy akan membantu memperjelas dampak dari sebuah investasi pada suatu badan usaha. Perhitungan *Fixed Effect* Model menggunakan *Least Square Dummy Variable* seperti pada gambar di bawah ini:

### **3.9.3 Random Effect**

*Random Effect* muncul dari fluktuasi besaran dan arah hubungan antar subjek, yang diasumsikan sebagai variasi stokastik yang direpresentasikan sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual. Model ini mengestimasi data panel dengan asumsi bahwa variabel residual menunjukkan interaksi antar subjek. Model efek acak mengatasi keterbatasan model efek tetap, khususnya pengurangan derajat kebebasan yang mengurangi efisiensi parameter. Metode estimasi efek acak digunakan untuk mengatasi masalah ini. Metode estimasi efek acak mempertimbangkan variabel gangguan (*error term*) yang dapat menghubungkan variasi temporal dan antar-perusahaan. Dalam model efek acak, konstanta bersifat variabel dan bukan tetap.

### **3.10 Pemilihan Model**

Di antara ketiga model yang diestimasi, akan dipilih model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Tiga pengujian dapat digunakan untuk memastikan model regresi data panel yang sesuai (CE, FE, atau RE) sesuai dengan atribut data yang tersedia, yaitu:

#### **3.10.1 F Test (Chow Test)**

Uji Chow digunakan untuk menentukan pilihan antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Model } common \text{ } effect$$

$$H_1 : \text{Model } fixed \text{ } effect$$

Jika nilai *p-value* dari uji *Chi-Square* kurang dari  $\alpha = 5\%$ , atau nilai *p-value* dari uji F kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, yang menandakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value* dari uji *Chi-Square cross-sectional* lebih besar atau sama dengan  $\alpha = 5\%$ , atau nilai *p-value* dari uji F



© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar atau sama dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima, yang menandakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

**3.10.2 Hausman Test**

Uji *Hausman* digunakan untuk memastikan metodologi yang sesuai antara Efek Acak dan Efek Tetap, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Model *random effect*

$H_1$  : Model *fixed effect*

Jika nilai *p-value* untuk *cross-section* acak kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, yang mengindikasikan penggunaan metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value* untuk *cross-section* acak melebihi  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima, yang menandakan penggunaan metode efek acak.

**3.10.3 Langrange Multiplier (LM) Test**

Uji LM digunakan untuk memastikan model efek acak atau efek tetap. Penilaian ini juga disebut sebagai uji signifikansi efek tetap yang ditetapkan oleh Breusch-Pagan (1980). Uji LM Breusch-Pagan bergantung pada residual yang berasal dari model efek acak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model *random effect*

$H_1$  : Model *common effect*

Jika nilai *p-value* dari uji chi-square cross-sectional  $< \alpha = 5\%$  atau nilai probabilitas (*p-value*) dari uji  $F < \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Jika nilai *p-value* dari *cross-sectional chi-square*  $\geq \alpha = 5\%$  atau nilai probabilitas



(*p*-value) dari F-test  $\geq \alpha = 5\%$ , maka H<sub>0</sub> diterima, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, atau pengujian pengaruh, bertujuan untuk memastikan signifikansi koefisien regresi dan untuk menentukan apakah variabel independen (X) berdampak pada variabel dependen (Y).

#### 3.11.1 Uji Signifikan Individual (Uji t)

Uji-t digunakan untuk memastikan dampak individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang ditetapkan, dengan kriteria estimasi parsial pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t < 0,05$ , hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
- b. Jika  $t > 0,05$ , H<sub>0</sub> diterima, menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

#### 3.11.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penggunaan koefisien determinasi mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian dari variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen merupakan sumber informasi yang paling signifikan untuk menentukan variabel-variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh pandangan manajer yang menganggap bahwa target keuangan yang tinggi masih terasa wajar dan mudah dicapai. Selain itu, fluktuasi laba perusahaan dipengaruhi oleh kondisi industri, keadaan ekonomi, dan faktor internal perusahaan itu sendiri.
2. *Financial stability* berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketika stabilitas keuangan perusahaan terpengaruh oleh ketidakstabilan kondisi ekonomi, industry, atau operasi entitas, ini memberikan tekanan kepada manajemen yang nantinya memunculkan tindakan untuk melakukan kecurangan.
3. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan lebih memilih menerbitkan saham untuk menambah modal daripada berutang kepada pihak lain, dengan menerbitkan saham perusahaan bisa mengurangi beban pelunasan utang di masa depan, sehingga mencegah tekanan yang dapat mendorong kecurangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Innefective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Keberadaan dewan komisaris independen tidak memberikan kontribusi terhadap efektifitas pengawasan yang ada di dalam perusahaan yang akan mempengaruhi peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Karena keberadaan dewan komisaris tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan jika keberadaannya tidak berjalan seefektif fungsinya.
5. *Total accrual ratio* berpengaruh positive terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena manajemen dapat menggunakan metode akrual untuk memanipulasi laporan keuangan, khususnya dalam konteks pendapatan, yang dapat mengarah pada kecurangan. Pelaku kecurangan sering kali mencari pbenaran untuk tindakan mereka, menganggapnya bukan sebagai kriminal tetapi sebagai hak dan kontribusi terhadap perusahaan.
6. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dapat melakukan perubahan direksi bukan untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh direksi sebelumnya, melainkan untuk memperbaiki kinerja dengan mengganti mereka dengan direksi baru. Selain itu, perubahan direksi juga bisa terjadi karena alasan lain, seperti pengunduran diri atau bahkan kematian anggota direksi sebelumnya.
7. *Frequent number of CEO'S picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Banyaknya foto CEO dalam laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahunan tidak mencerminkan arogansi. Sebaliknya, foto-foto tersebut menunjukkan bahwa perusahaan ingin menyoroti pencapaian yang telah diraih oleh direksi yang baru. Menampilkan pencapaian ini dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan.

8. *Related party transaction* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena transaksi yang dilakukan telah mematuhi prinsip-prinsip transaksi yang adil dan wajar, serta melakukan pengungkapan yang tepat dan transparan dalam laporan keuangan.
9. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 75%, sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas serta kesimpulan yang didapat, maka berikut ini saran – saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi Perusahaan: Perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal dan audit untuk mengurangi peluang terjadinya kecurangan, serta memastikan transparansi dalam laporan keuangan. Manajemen harus aktif terlibat dalam pengawasan transaksi dan laporan keuangan, serta membangun saluran komunikasi yang baik untuk melaporkan praktik – praktik kecurangan laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor : Investor disarankan untuk lebih waspada terhadap tanda-tanda kecurangan yang dapat diidentifikasi melalui analisis laporan keuangan dan rasio-rasio yang digunakan dalam Model Beneish M-Score. Sebelum berinvestasi, lakukan evaluasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diidentifikasi dalam *Fraud Hexagon* untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasional.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK): OJK dapat memperkuat regulasi yang mengatur transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, dengan mempertimbangkan elemen *Fraud Hexagon* sebagai faktor risiko kecurangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Bandingkan hasil penggunaan Model Beneish M-Score dengan model deteksi kecurangan lainnya, seperti Altman Z-Score atau model lainnya, untuk menilai efektivitas dan akurasi masing-masing model dalam mendekripsi kecurangan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah populasi, sampel dan tahun penelitian untuk dapat memperluas dan memperkuat hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

AlQur'anul Karim

Abu Nizarudin, Ari Agung Nugroho, Duwi Agustina, & Wenni Anggita. (2023). Comparative Analysis Of Crowe's Fraud Pentagon Theory On Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 19–37. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1104>

ACFE, A. of C. F. E. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report The Nations*.

ACFE, I. C. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. ACFE Indonesia Chapter. [www.acfe-indonesia.or.id](http://www.acfe-indonesia.or.id)

Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting fraudulent financial reporting using the fraud hexagon model: Evidence from the banking sector in Indonesia. *Economies*, 11(1), 5.

Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.3390/economics10010013>

Aditantra, J. W., & Chariri, A. (2023). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 634–654. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.30208>

Afiah, E. T., & Aulia, V. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 90–100. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>

AICPA. (2002). *Statement on Auditing Standards: SAS No. 99*. Consideration of fraud in a financial statement audit.

Albar, T., & Mappadang, A. (2024). Effect of Hexagon Fraud Against Financial Statement Fraud with Company Size as Moderation. *International Journal of Management Analytics (IJMA)*, 2(2), 103–124. <https://doi.org/10.59890/ijma.v2i2.1719>

Altarago, D., Syukur, M., & Mabrur, A. (2023). The Likelihood of Fraud from The Fraud Hexagon Perspective: Evidence from Indonesia. *ABAC Journal*, 43(1), Article 1. <https://doi.org/10.14456/abacj.2023.3>

Alzionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Arsad, M., Amaro, S., & Cahya, B. T. (2024). Financial Statement Fraud Detection Menggunakan Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11778>
- Astith, N. L. S. (2024). *Pengaruh Komponen Fraud Hexagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement*.
- Azizah, W. (2021). Covid-19 In Indonesia: Analysis Of Differences Earnings Management In The First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32.
- Bader, A. A., Abu Hajar, Y. A., Weshah, S. R. S., & Almasri, B. K. (2024). Predicting Risk of and Motives behind Fraud in Financial Statements of Jordanian Industrial Firms Using Hexagon Theory. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 120. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030120>
- Basmar, N. A. (2021). Analisis Perbandingan Model Beneish M Score Dan Fraud Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 428–440.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Bifadli, I., Hardi, H., & Putra, F. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 112. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.3585>
- Biniekasri, R. (n.d.). *Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar*. CNBC Indonesia. Retrieved September 22, 2024, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar>
- Chandra, J. N. & Mulyani. (2024). Faktor Potensial Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1078>
- Cholis, N., & Muniroh, H. (2024). *Financial Target, Stabilitas Keuangan dan Effective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. 5(2).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cressey, D. R. (1953). Other People's Money; A Study Of The Social Psychology Of Embezzlement. *Patterson Smith*.
- Crowe, H. (2011). Why the fraud triangle is no longer enough. *Horwath, Crowe LLP*.
- Daresta, T., & Suryani, E. (2022). *Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022*. 2(1).
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Djamil, N. (2024). Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 300–309. <https://doi.org/10.31849/jieb.v21i2.22571>
- Eko Adit, W. (2019). Pendekatan Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381>
- El-Helaly, M. (2018). Related-party transactions: A review of the regulation, governance and auditing literature. *Managerial Auditing Journal*, 33(8/9), 779–806.
- Evana, E., Metalia, M., Mirfazli, E., Georgieva, D. V., & Sastrodiharjo, I. (2019). Business Ethics in Providing Financial Statements: The Testing of Fraud Pentagon Theory on the Manufacturing Sector in Indonesia. *Business Ethics and Leadership*, 3(3), 68–77. [https://doi.org/10.21272/bel.3\(3\).68-77.2019](https://doi.org/10.21272/bel.3(3).68-77.2019)
- Faradiza, S. A. (2018). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1060>
- Fitriyah, R., & Novita, S. (2021). Fraud Pentagon Theory For Detecting Financial Statement Fraudulent. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 20–25. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3533>
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470.

Ghozali;, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang). Badan Penerbit - UNDIP.

Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). Pendekripsi Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 1036–1052.

Handoko, L. B., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017 – 2019). *2021 7th International Conference on E-Business and Applications*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>

Harkaneri, H. (2013). Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.34>

Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 2.

Hung, P. T. M., Dai, T. T. T., Quynh, P. N. B., Toan, L. D., & Trinh, V. H. D. (2019). The Relationship between Risk and Return—An Empirical Evidence from Real Estate Stocks Listed in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 9(11), Article 11. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.911.1211.1226>

Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>

Irmam, M., Anjani, S. P., & Wati, Y. (2023). Manajemen Laba Dan Kecurangan Laporan Keuangan: Industri Pariwisata Dan Rekreasi Di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 392–411. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26500>

Ismail Khan, N., & Muhammad Hapiz, A. A. (2022). Financial Statement Fraud: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *Jurnal Intelek*, 17(1), 181. <https://doi.org/10.24191/ji.v17i1.15937>

Isma, I., Effendy, L., & Inapty, B. A. (2022). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Beneish M-Score Dan Model F-Score. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 155–169. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.165>



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iswahyudi, M. S., Lismawati, Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jaunanda, M., Tian, C., Edita, K., & Vivien -. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Benish Model [Analysis Of The Effect Of Fraud Pentagon On Fraudulent Financial Reporting Using The Beneish Model]. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 1(1), Article 1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. In K. Brunner (Ed.), *Economics Social Institutions* (Vol. 1, pp. 163–231). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3\\_8](https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8)
- Jonathan's, R. J., & Wijaya, T. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 3(2), 86–100.
- Kaffah, M., & Afriyenti, M. (2024). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Hexagon Theory. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.2111>
- Kayoi, S. A., & Fuad, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25853>
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance Of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.249>
- Kismawadi, E. R. (2021). *Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan NonKeuangan—Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kranacher, M.-J., & Riley, R. (2019). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. John Wiley & Sons.
- Kuang, T. M., & Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1296>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati, A. D. (2021). Analisa Fraud Diamond Dalam Pendekatan Tindakan Financial Shenanigans. *Modus*, 33(2), 174–195. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4658>
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 82–94.
- Lastanti, H. S., Murwaningsari, E., & Umar, H. (2022). The Effect Of Hexagon Fraud On Fraud Financial Statements With Governance And Culture As Moderating Variables: Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Governance And Culture Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 143–156. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.13533>
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156.
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2011). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2). <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>
- Maharani, F., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), Article 4. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2482>
- Mahardini, N. Y., Hapsari, D. P., & Sari, M. A. N. O. (2022). Related Party Transaction Dan Thin Capitalization: Apakah Berdampak Pada Strategi Penghindaran Pajak? “LAWSUIT” *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 122–139. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5580>
- Mao, X., Sun, H., Zhu, X., & Li, J. (2022). Financial fraud detection using the related-party transaction knowledge graph. *Procedia Computer Science*, 199, 733–740. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.091>
- Maryana, D., & Oktavia, R. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Related Party Transaction terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Konstruksi di Negara ASEAN. *Akuntansi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.250>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masitah, D. (2024). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon on Financial Statement Fraud Using M-Score and F-Score. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i4.1142>
- Maulina, N. S., & Meini, Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*, 21(2), 97. <https://doi.org/10.19184/jauj.v21i2.38169>
- Media, K. C. (2024). *Eks Dirut Indofarma Ditetapkan sebagai Tersangka Korupsi*. KOMPAS.com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/09/19/19235321/eks-dirut-indofarma-ditetapkan-sebagai-tersangka-korupsi>
- Miftahul Jannah, V., Andreas, A., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Muhthadin, M. A., & Amin, M. N. (2023). *Hexagon Fraud In Fraudulent Financial Statement: Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021*. 8(1).
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
- Mulia, C., & Tanusdjaja, H. (2021). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 10–19. <https://doi.org/10.24912/jka.v1i1.15067>
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis Data Kuantitatif ( Uji Instrumen, Uji Klasik, Korelasi dan Regresi Linier Berganda)*. Lakeisha. [www.penerbitlakeisha.com](http://www.penerbitlakeisha.com)
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nathaniel, T. (2024). *Mengungkap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Hexagon: Komite Audit Moderasi*. 8(8).
- Ngesti, M., & Djamil, N. (2024). Government Auditors' Capabilities to Detect Fraud and The Factors that Influence Them. *InJEBIA : International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802822>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.359>
- Nurcahyono, N., Hanum, A. N., Kristiana, I., & Pamungkas, I. D. (2021). Predicting Fraudulent Financial Statement Risk: The Testing Dechow F-Score Financial Sector Company Inindonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1487–1494. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090625>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2018). A Pilot Study Of Corporate Governance And Accounting Fraud: The Fraud Diamond Model. *Journal of Business & Retail Management Research*, 12(02). <https://doi.org/10.24052/JBRMR/V12IS02/APSOCGAAFTFDM>
- Patmawati, P., & Rahmawati, M. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud: Model Beneish M-Score, dan Model F-Score. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 34. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p03>
- POJK 33. *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf*. (n.d.). Retrieved October 29, 2024, from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK>
- Pramono Sari, M., Kiswanto, Rahmadani, L. V., Khairunnisa, H., & Pamungkas, I. D. (2020). Detection Fraudulent Financial Reporting And Corporate Governance Mechanisms Using Fraud Diamond Theory Of The Property And Construction Sectors In Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 1065–1072. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.83109>
- Prasetya, I. Y., & Dewayanto, T. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Fee Audit Terhadap Pengungkapan Atas Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), Article 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32999>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation* (Asli). Mitra Wacana Media. <http://www.mitrawacanamedia.com>
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi.*
- Purnama, S. I., & Astika, I. B. P. (2022). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure dan Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3522. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p15>
- Purwanti, A. S., Persada, Y. D., Budianto, R., Suyono, E., & Khotimah, S. (2022). Financial Reporting Manipulation On Mining Companies In Indonesia: Fraud Diamond Theory Approach. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 115–121. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.5286>
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *JURNAL AKUNTANSI*, 12.
- Rachmawati, K. K., & Marsono, M. (2014). *Pengaruh faktor-faktor dalam perspektif fraud triangle terhadap fraudulent financial reporting (Studi kasus pada perusahaan berdasarkan sanksi dari Bapepam periode 2008-2012)* [PhD Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis]. <http://eprints.undip.ac.id/43002/>
- Rahman, A., Deliana, D., & Gopas, D. (2021). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 9–19.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Riantika, R. L. (2021). Anti Fraud Dan Whistleblowing Intention: Peran Intensitas Moral Dan Pengambilan Keputusan Etis. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106.
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2022). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Saadah, L., Kristina, V. G. W., Hariadi, S., & Usry, A. K. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 211–220.

Sabrina, C. N., & Effendi, D. (2024). *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon*. 13. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6114>

Sari, M. P., Kiswanto, Rahmadani, L. V., Khairunnisa, H., & Pamungkas, I. D. (2020). Detection Fraudulent Financial Reporting And Corporate Governance Mechanisms Using Fraud Diamond Theory Of The Property And Construction Sectors In Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, vol 8, No.8, 1065–1072.

Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The Audit Committee As Moderating The Effect Of Hexagon's Fraud On Fraudulent Financial Statements In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2150118.

Sari, M. P., Pramasheilla, N., Fachrurrozie -, Suryarini, T., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of Fraudulent Financial Reporting With the Role of KAP Big Four as a Moderation Variable: Crowe's Fraud's Pentagon Theory. *International Journal of Financial Research*, 11(5), Article 5.

Sari, R. P. (2024). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022*.

Sari, Y. V. P., Akadiati, V. A. P., & Estisari, K. (2024). Pengujian Hexagon Fraud Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Laporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1847>

Sekaran, uma, & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlilan* (6th ed.). Salemba Empat.

Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11, 11–23.

Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>

Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper*, 1–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012* [PhD Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis]. <http://eprints.undip.ac.id/42792>
- Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6799>
- Siswantoro, S. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No. 99. In M. Hirshey, K. John, & A. K. Makhija (Eds.), *Advances in Financial Economics* (Vol. 13, pp. 53–81). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Solikhin, Z. R. A., & Parasetya, M. T. (2023). *Analisis Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Dan Kapabilitas Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020*.
- Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud. (2023). In *Wikipedia*. [https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Statement\\_on\\_Auditing\\_Standards\\_No.\\_99:\\_Consideration\\_of\\_Fraud&oldid=1173884280](https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Statement_on_Auditing_Standards_No._99:_Consideration_of_Fraud&oldid=1173884280)
- Sudarmanto, E. (n.d.). *Pencegahan Fraud dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Quran*. Zahir Publishing.
- Suryiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)* (3rd ed.). Alfabeta. [www.cvalfabetacom](http://www.cvalfabetacom)
- Syifiani, P. A. (2021). *Preventive Detection System pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/30431>
- Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statement Fraud: A Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>

Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>

Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>

Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The analysis of fraudulent financial reports through Fraud Hexagon on public mining companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228.

Widarjono, A. (2007). Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. *Yogyakarta: Ekonisia*.

Widowati, A. I., & Oktoriza, L. A. (2021). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Benish M-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2994>

Wijaya, T., & Witjaksono, A. (2023). Unmasking Financial Deception: Unraveling The Fraud Hexagon's Influence On Detecting Financial Statement Fraud In Indonesian Public Companies. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 10(1). <https://doi.org/10.21512/jafa.v10i1.9927>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal* 74.12, 38–42.

Wolandari, D., & Romandhon, R. (2023). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendekripsi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan di Bank Umum Syariah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4696>

Yanti, D. D., & Munari, M. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur. *Akuisisi*, 17(1), 31–46.

Yunus, M., Sianipar, O. L., Saragih, K. Y., & Amelia, A. (2019). Deteksi Financial Statement Fraud Berdasarkan Perspektif Pressure dalam Fraud Triangle. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.229>

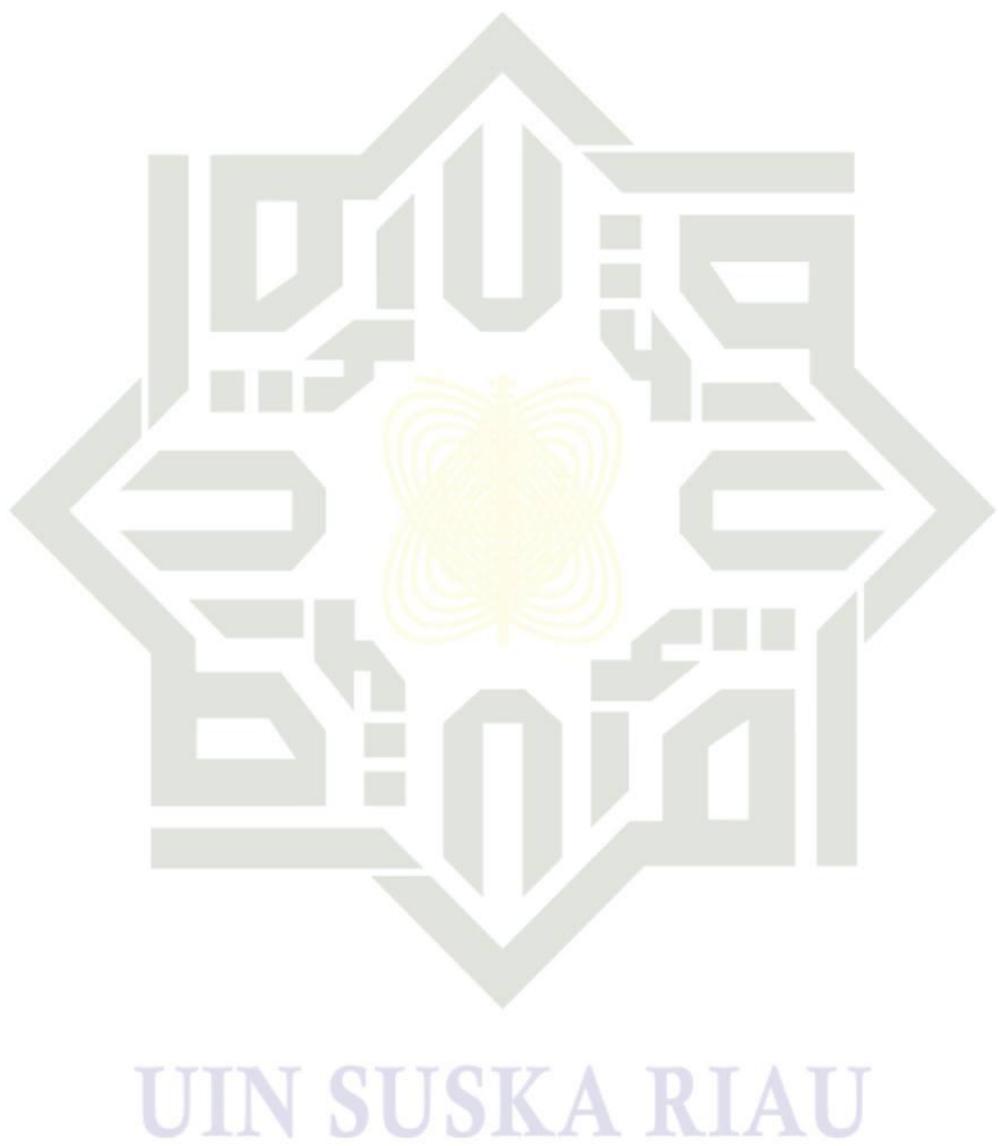


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director, And CEO Picture Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Monex: Journal of Accounting Research*, 13(01), Article 01. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.6194>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

### **1. Tabulasi Kecurangan Laporan Keuangan ( Model Beneish M-SCORE )**

$$\text{M-SCORE} = -4,84 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + \\ 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA}$$

Ketentuan Pengambilan Keputusan :

M-SCORE < -2,22 = Tidak Manipulasi

M-SCORE > -2,22 = Manipulasi

**(DALAM RUPIAH)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	M-SCORE	KETERANGAN
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	0,6607	0,9359	1,1434	1,0000	0,9164	1,1069	1,0169	-0,1384	-3,45	Tidak Manipulasi
		2022	1,1338	1,0370	0,9452	1,0477	0,9531	0,9836	0,8916	0,0823	-1,90	Manipulasi
		2023	1,2684	1,0176	0,9289	0,9864	0,9837	0,9737	1,0362	0,0182	-2,19	Manipulasi
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	0,8595	1,0318	0,4443	1,1362	2,0172	0,9553	0,9022	0,0139	-2,47	Tidak Manipulasi
		2022	1,2265	1,0622	2,5920	1,1018	0,4465	0,9340	1,1013	0,0775	-1,23	Manipulasi
		2023	0,9550	1,0418	0,9005	1,0524	0,9695	1,0337	0,7707	-0,0052	-2,45	Tidak Manipulasi
MERK	Merck Tbk.	2021	0,8473	1,1976	0,2775	1,6229	2,2419	0,6918	0,9775	-0,0372	-2,22	Tidak Manipulasi
		2022	0,5330	0,9851	4,3913	1,0566	0,3390	0,8648	0,8104	0,0670	-1,17	Manipulasi
		2023	0,7966	0,9128	0,9119	0,8549	0,9522	1,2355	0,6256	-0,0268	-2,93	Tidak Manipulasi
SAMIE	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	0,7709	1,0713	2,8129	2,5050	1,3255	0,6242	0,2328	-0,0201	-0,32	Manipulasi
		2022	0,9765	1,2467	0,5795	1,0959	0,9595	1,1421	2,1543	-0,0305	-3,01	Tidak Manipulasi
		2023	1,2387	0,9710	0,7928	1,1020	0,9315	1,0158	1,1437	-0,0231	-2,43	Tidak Manipulasi
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	0,6561	1,5076	0,7430	0,7463	0,8315	0,4799	0,4124	-0,2827	-3,92	Tidak Manipulasi
		2022	0,7161	0,8787	2,0643	1,0835	0,6870	0,7216	1,3975	-0,0100	-2,47	Tidak Manipulasi
		2023	0,2273	1,0333	1,1865	1,1745	0,8635	1,1330	1,4795	-0,0886	-3,55	Tidak Manipulasi
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2021	0,8288	0,9697	1,0778	1,2055	0,9228	0,8690	1,3932	0,0151	-2,48	Tidak Manipulasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau													
Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang	SILO	Siloam International Hospitals	2022	1,0739	1,0162	0,9449	0,9613	0,9464	1,1289	0,7895	-0,0006	-2,42	Tidak Manipulasi
			2023	1,2443	0,9883	0,9746	0,9225	0,9067	1,0662	1,0144	-0,0269	-2,49	Tidak Manipulasi
			2021	0,7994	0,8504	1,5267	1,3195	0,8706	0,9968	1,0453	-0,1461	-2,96	Tidak Manipulasi
			2022	1,0029	1,0385	0,6253	1,0145	1,0138	0,9558	0,9050	-0,1026	-3,04	Tidak Manipulasi
			2023	1,0450	0,9325	1,0386	1,1757	0,9849	0,9345	0,9880	-0,0808	-2,67	Tidak Manipulasi
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	PRDA	2021	0,9542	0,9140	1,0191	1,0243	0,9780	1,0192	0,9584	0,0139	-2,47	Tidak Manipulasi
			2022	1,0692	1,1199	0,8165	1,0908	0,9797	1,0940	1,1616	0,0455	-2,20	Manipulasi
			2023	1,0205	0,9540	1,1745	1,0706	0,9481	0,9243	0,8612	-0,0019	-2,31	Tidak Manipulasi
			2021	0,9411	0,9072	1,1946	1,4158	0,9772	0,8317	0,8627	-0,0573	-2,33	Tidak Manipulasi
			2022	1,1929	1,0120	0,6527	0,8226	1,1205	1,2322	0,7829	-0,0330	-2,70	Tidak Manipulasi
PEHA	Phapros Tbk.	SOHO	2023	1,0838	1,0248	0,7500	1,0187	1,0867	1,1251	0,9555	-0,0559	-2,73	Tidak Manipulasi
			2021	0,8973	1,0805	1,0105	1,0723	0,8677	0,9235	0,9734	-0,0973	-2,91	Tidak Manipulasi
			2022	0,0640	0,9885	1,0372	1,1113	0,9018	1,0260	0,9593	-0,0802	-3,61	Tidak Manipulasi
			2023	0,9232	0,9778	1,0041	0,8679	0,9155	1,0620	0,0059	0,5373	0,15	Manipulasi
			2021	0,7587	0,9848	1,1157	1,1480	0,8929	0,7329	0,9549	-0,0161	-2,56	Tidak Manipulasi
RSGK	Kedoya Adyayara Tbk.	MIKA	2022	1,2547	1,2080	1,3128	1,0302	0,9069	0,9553	1,0145	-0,0027	-2,00	Manipulasi
			2023	1,0644	1,1494	1,0586	1,1245	0,9772	0,8618	1,0811	0,0338	-2,05	Manipulasi
			2021	0,4763	0,8134	2,4169	1,4757	0,9324	0,8996	0,3133	-0,0346	-1,99	Manipulasi
			2022	1,0243	1,1513	0,7435	0,8253	0,9468	1,1943	0,7928	-0,0471	-2,83	Tidak Manipulasi
			2023	1,5004	0,9736	0,6065	1,0397	0,9481	1,1843	1,0711	-0,0036	-2,24	Tidak Manipulasi
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mitra Keluarga Karyashehat Tbk.	MIKA	2021	0,3336	0,9525	0,9192	1,2730	0,9877	0,8055	1,0164	-0,1254	-3,47	Tidak Manipulasi
			2022	1,6674	1,0127	0,6460	0,9302	0,9593	1,2812	0,8332	-0,0183	-2,15	Manipulasi
			2023	1,4731	1,0277	1,0699	1,0532	1,1175	1,1406	0,8883	-0,0542	-2,18	Manipulasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak Cipta Variabel *Financial Target*

**ROA= NET PROFIT / TOTAL ASSET**

**(DALAM RUPIAH)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
DVL A UIN Suska Riau	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	7,0341
		2022	149.375.011.000	2.009.139.485.000	7,4348
		2023	146.336.365.000	2.042.171.821.000	7,1657
KLBF UIN Suska Riau	Kalbe Farma Tbk.	2021	3.183.621.310.043	25.666.635.156.271	12,4037
		2022	3.382.209.769.015	27.241.313.025.674	12,4157
		2023	2.766.748.040.055	27.057.568.182.323	10,2254
MERK UIN Suska Riau	Merck Tbk.	2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	12,8291
		2022	179.837.759.000	1.037.647.240.000	17,3313
		2023	178.240.003.000	957.814.110.000	18,6090
SAME State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	138.553.853.328	4.948.651.095.330	2,7998
		2022	4.347.230.835	5.140.003.882.433	0,0846
		2023	12.252.193.946	5.364.778.080.980	0,2284
CPI UIN Suska Riau	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	118.691.582.000	1.212.160.543.000	9,7917
		2022	174.782.102.000	1.361.427.269.000	12,8382
		2023	187.701.804.000	1.421.347.078.000	13,2059
SIDO UIN Suska Riau	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	30,9881
		2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	27,0668
		2023	950.648.000.000	3.890.706.000.000	24,4338
SILLO UIN Suska Riau	Siloam International Hospitals Tbk	2021	674.117.000.000	9.304.325.000.000	7,2452
		2022	696.495.000.000	9.665.602.000.000	7,2059

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	1.211.283.000.000	10.982.062.000.000	11,0296
			2021	823.767.936.791	9.644.326.662.784	8,5415
			2022	1.001.627.721.850	11.328.974.079.150	8,8413
			2023	1.177.431.714.478	11.315.730.833.410	10,4053
PDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Phapros Tbk.	2021	621.623.000.000	2.718.564.000.000	22,8659
			2022	371.647.000.000	2.669.591.000.000	13,9215
			2023	259.874.000.000	2.708.056.000.000	9,5963
PHA	Soho Global Health Tbk.	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	11.070.907.000	1.838.539.299.000	0,6022
			2022	28.069.871.000	1.806.280.965.000	1,5540
			2023	995.560.359.000	1.765.887.592.000	56,3773
SOHO	RSGK	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	550.176.000.000	4.021.919.000.000	13,6794
			2022	356.728.000.000	4.474.599.000.000	7,9723
			2023	371.341.000.000	4.746.960.000.000	7,8227
MIKA	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	52.781.499.125	946.173.866.591	5,5784
			2022	26.179.899.835	893.687.906.620	2,9294
			2023	25.188.835.604	828.796.348.621	3,0392
		Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	1.228.824.616.846	6.860.971.097.854	17,9104
			2022	1.007.991.642.641	6.918.090.957.193	14,5704
			2023	916.130.678.388	7.340.842.527.691	12,4799

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU  
**3. Tabulasi Variabel *Financial Stability***

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$$

**(DALAM  
RUPIAH)**

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Asset</b>	<b>ACHANGE</b>
<b>Suska Riau DVLA</b>	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2020	1.986.711.872.000	
		2021	2.085.904.980.000	0,0476
		2022	2.009.139.485.000	-0,0382
		2023	2.042.171.821.000	0,0162
<b>KLBF</b>	Kalbe Farma Tbk.	2020	22.564.300.317.374	
		2021	25.666.635.156.271	0,1209
		2022	27.241.313.025.674	0,0578
		2023	27.057.568.182.323	-0,0068
<b>MERK SAME</b>	Merck Tbk.	2020	929.901.046.000	
		2021	1.026.266.866.000	0,0939
		2022	1.037.647.240.000	0,0110
		2023	957.814.110.000	-0,0833
<b>SPI</b>	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2020	1.889.591.124.356	
		2021	4.948.651.095.330	0,6182
		2022	5.140.003.882.433	0,0372
		2023	5.364.778.080.980	0,0419
<b>Sy Syarif Kasim Riau</b>	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2020	1.598.281.523.000	
		2021	1.212.160.543.000	-0,3185
		2022	1.361.427.269.000	0,1096

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>SPO</b> <b>TSPC</b> <b>PDA</b> <b>PEHA</b> <b>SOHO</b>	<b>Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk</b>	2023	1.421.347.078.000	0,0422
		2020	3.849.516.000.000	
		2021	4.068.970.000.000	0,0539
		2022	4.081.442.000.000	0,0031
		2023	3.890.706.000.000	-0,0490
<b>Siloam International Hospitals Tbk</b>	<b>Siloam International Hospitals Tbk</b>	2020	8.427.782.000.000	
		2021	9.304.325.000.000	0,0942
		2022	9.665.602.000.000	0,0374
		2023	10.982.062.000.000	0,1199
		2020	9.104.657.533.366	
<b>Tempo Scan Pacific Tbk.</b>	<b>Tempo Scan Pacific Tbk.</b>	2021	9.644.326.662.784	0,0560
		2022	11.328.974.079.150	0,1487
		2023	11.315.730.833.410	-0,0012
		2020	2.232.052.000.000	
		2021	2.718.564.000.000	0,1790
<b>Prodia Widya Husada Tbk.</b>	<b>Prodia Widya Husada Tbk.</b>	2022	2.669.591.000.000	-0,0183
		2023	2.708.056.000.000	0,0142
		2020	1.915.989.375.000	
		2021	1.838.539.299.000	-0,0421
		2022	1.806.280.965.000	-0,0179
<b>Phapros Tbk.</b>	<b>Phapros Tbk.</b>	2023	1.765.887.592.000	-0,0229
		2020	4.180.243.000.000	
		2021	4.021.919.000.000	-0,0394
		2022	4.474.599.000.000	0,1012
		2020		



		2023	4.746.960.000.000	0,0574
		2020	752.742.572.092	
		2021	946.173.866.591	0,2044
		2022	893.687.906.620	-0,0587
		2023	828.796.348.621	-0,0783
	Kedoya Adyaraya Tbk.	2020	6.372.279.460.008	
	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	6.860.971.097.854	0,0712
		2022	6.918.090.957.193	0,0083
		2023	7.340.842.527.691	0,0576

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta**

#### **4. Tabulasi variabel *external pressure***

**Leverage = Total Liabilities / Total Asset**

**(DALAM RUPIAH)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilities	Total Asset	LEV
DVLA UIN Suska Riau	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	705.106.719.000	2.085.904.980.000	0,3380
		2022	605.518.904.000	2.009.139.485.000	0,3014
		2023	637.739.728.000	2.042.171.821.000	0,3123
KLBF UIN Suska Riau	Kalbe Farma Tbk.	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,1715
		2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,1888
		2023	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323	0,1455
MERK UIN Suska Riau	Merck Tbk.	2021	342.223.078.000	1.026.266.866.000	0,3335
		2022	280.405.591.000	1.037.647.240.000	0,2702
		2023	161.935.317.000	957.814.110.000	0,1691
SAME State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	517.055.256.363	4.948.651.095.330	0,1045
		2022	1.156.985.901.945	5.140.003.882.433	0,2251
		2023	1.381.159.562.628	5.364.778.080.980	0,2574
CPI UIN Suska Riau	Organon Pharma Indonesia Tbk	2021	239.608.077.000	1.212.160.543.000	0,1977
		2022	376.089.869.000	1.361.427.269.000	0,2762
		2023	580.899.474.000	1.421.347.078.000	0,4087
SIDO UIN Suska Riau	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	597.785.000.000	4.068.970.000.000	0,1469
		2022	575.967.000.000	4.081.442.000.000	0,1411
		2023	504.765.000.000	3.890.706.000.000	0,1297
SILLO UIN Suska Riau	Siloam International Hospitals Tbk	2021	2.780.383.000.000	9.304.325.000.000	0,2988
		2022	2.614.083.000.000	9.665.602.000.000	0,2705

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SPC PADA PHA	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	2.934.426.000.000	10.982.062.000.000	0,2672
			2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	0,2871
			2022	3.778.216.973.720	11.328.974.079.150	0,3335
			2023	3.250.094.041.108	11.315.730.833.410	0,2872
		Prodia Widyahusada Tbk.	2021	466.272.000.000	2.718.564.000.000	0,1715
			2022	358.447.000.000	2.669.591.000.000	0,1343
			2023	347.447.000.000	2.708.056.000.000	0,1283
			2021	1.097.562.036.000	1.838.539.299.000	0,5970
			2022	1.034.464.891.000	1.806.280.965.000	0,5727
			2023	5.959.329.000	1.765.887.592.000	0,0034
			2021	1.813.628.000.000	4.021.919.000.000	0,4509
			2022	2.047.044.000.000	4.474.599.000.000	0,4575
			2023	2.347.862.000.000	4.746.960.000.000	0,4946
	SOHO RSGK	Soho Global Health Tbk.	2021	104.366.143.454	946.173.866.591	0,1103
			2022	78.153.729.326	893.687.906.620	0,0875
			2023	77.633.860.984	828.796.348.621	0,0937
	MIKA	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	935.827.261.183	6.860.971.097.854	0,1364
			2022	786.206.470.975	6.918.090.957.193	0,1136
			2023	741.059.280.418	7.340.842.527.691	0,1010

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta**  
**5. Tabulasi Variabel Innefective Monitoring**

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Total Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan omisaris}}$$

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Dewan Komisaris	Total Dewan Komisaris Independent	BDOUT
UIN Suska Riau DWLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	4	2	0,50
		2022	4	2	0,50
		2023	3	3	1,00
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	4	3	0,75
		2022	4	3	0,75
		2023	4	2	0,50
MERK	Merck Tbk.	2021	1	1	1,00
		2022	1	1	1,00
		2023	1	1	1,00
SAME State Islamic University Sido CPI	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	1	3	3,00
		2022	2	4	2,00
		2023	2	3	1,50
CPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	3	3	1,00
		2022	3	3	1,00
		2023	3	2	0,67
SILLO	Siloam International Hospitals Tbk	2021	3	3	1,00
		2022	3	3	1,00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TSPC PRDA PEHA	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	3	2	0,67
			2021	3	3	1,00
			2022	5	3	0,60
			2023	5	3	0,60
PRDA PEHA	Prodia Widyahusada Tbk.	Phapros Tbk.	2021	3	2	0,67
			2022	3	2	0,67
			2023	3	2	0,67
PEHA	SOHO	Soho Global Health Tbk.	2021	2	2	1,00
			2022	2	3	1,50
			2023	2	3	1,50
PEHA SOHO	RSGK MIKA	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	2	1	0,50
			2022	2	1	0,50
			2023	2	1	0,50
MIKA	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	2	2	1,00
			2022	2	2	1,00
			2023	2	2	1,00
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	1	2	2,00
			2022	3	2	0,67
			2023	3	2	0,67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik  
**6. Tabulasi Variabel *total accrual ratio***

$$\text{TATA} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Aktivitas Operasi}}{\text{Total Asset}}$$

**(DALAM RUPIAH)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas Aktivitas Operasi	Total Asset	TATA
IN SARA DNL A UN Saska Riau	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	146.725.628.000	435.333.430.000	2.085.904.980.000	-0,1384
		2022	149.375.011.000	-16.060.100.000	2.009.139.485.000	0,0823
		2023	146.336.365.000	109.185.785.000	2.042.171.821.000	0,0182
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	3.183.621.310.043	2.825.946.276.086	25.666.635.156.271	0,0139
		2022	3.382.209.769.015	1.271.888.674.258	27.241.313.025.674	0,0775
		2023	2.766.748.040.055	2.907.475.171.010	27.057.568.182.323	-0,0052
MERK	Merck Tbk.	2021	131.660.834.000	169.814.591.000	1.026.266.866.000	-0,0372
		2022	179.837.759.000	110.323.210.000	1.037.647.240.000	0,0670
		2023	178.240.003.000	203.874.886.000	957.814.110.000	-0,0268
SCPI	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	138.553.853.328	237.807.611.298	4.948.651.095.330	-0,0201
		2022	4.347.230.835	161.104.634.926	5.140.003.882.433	-0,0305
		2023	12.252.193.946	136.148.056.131	5.364.778.080.980	-0,0231
SDO	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	118.691.582.000	461.426.081.000	1.212.160.543.000	-0,2827
		2022	174.782.102.000	188.341.075.000	1.361.427.269.000	-0,0100
		2023	187.701.804.000	313.682.152.000	1.421.347.078.000	-0,0886
SI	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	1.260.898.000.000	1.199.317.000.000	4.068.970.000.000	0,0151
		2022	1.104.714.000.000	1.107.137.000.000	4.081.442.000.000	-0,0006
		2023	950.648.000.000	1.055.394.000.000	3.890.706.000.000	-0,0269
SIO	Siloam International Hospitals Tbk	2021	674.117.000.000	2.033.133.000.000	9.304.325.000.000	-0,1461
		2022	696.495.000.000	1.688.273.000.000	9.665.602.000.000	-0,1026

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau TSPC PRDA PEHA SOHO RSGK MKA		Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	1.211.283.000.000	2.098.469.000.000	10.982.062.000.000	-0,0808
			2021	823.767.936.791	689.652.508.330	9.644.326.662.784	0,0139
			2022	1.001.627.721.850	485.838.424.444	11.328.974.079.150	0,0455
			2023	1.177.431.714.478	1.199.458.669.278	11.315.730.833.410	-0,0019
		Prodia Widyahusada Tbk.	2021	621.623.000.000	777.266.000.000	2.718.564.000.000	-0,0573
		Phapros Tbk.	2022	371.647.000.000	459.768.000.000	2.669.591.000.000	-0,0330
			2023	259.874.000.000	411.285.000.000	2.708.056.000.000	-0,0559
			2021	11.070.907.000	189.923.155.000	1.838.539.299.000	-0,0973
		Soho Global Health Tbk.	2022	28.069.871.000	172.983.076.000	1.806.280.965.000	-0,0802
			2023	995.560.359.000	46.716.509.000	1.765.887.592.000	0,5373
			2021	550.176.000.000	615.123.000.000	4.021.919.000.000	-0,0161
		Kedoya Adyaraya Tbk.	2022	356.728.000.000	368.904.000.000	4.474.599.000.000	-0,0027
			2023	371.341.000.000	211.129.000.000	4.746.960.000.000	0,0338
			2021	52.781.499.125	85.540.650.687	946.173.866.591	-0,0346
		Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2022	26.179.899.835	68.277.280.287	893.687.906.620	-0,0471
			2023	25.188.835.604	28.180.613.021	828.796.348.621	-0,0036
			2021	1.228.824.616.846	2.089.515.437.267	6.860.971.097.854	-0,1254
		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2022	1.007.991.642.641	1.134.501.095.473	6.918.090.957.193	-0,0183
			2023	916.130.678.388	1.314.134.014.358	7.340.842.527.691	-0,0542

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

## 7. Tabulasi Variabel *Change in Director*

DUMMY , Jika Terdapat Perubahan Direksi Maka Diberi Kode 1, Jika

Tidak ada Perubahan Direksi Diberi Kode 0

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Change In Director
DVLA KBF	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	1
		2022	1
		2023	1
	Kalbe Farma Tbk.	2021	0
		2022	0
		2023	0
MERK SAME SOCIETY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU	Merck Tbk.	2021	0
		2022	0
		2023	0
	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	0
		2022	0
		2023	0
SOCIETY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	0
		2022	0
		2023	0
	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2021	0
		2022	0
		2023	0
SILDO	Siloam International Hospitals Tbk	2021	1
		2022	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TSPC PRDA PEHA	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEHA	Prodia Widyahuasada Tbk.	2021	1
			2022	0
			2023	0
			2021	1
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PEHA SOHO	Phapros Tbk.	2022	1
			2023	1
			2021	1
			2022	0
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SOHO RSGK	Soho Global Health Tbk.	2023	0
			2021	0
			2022	0
			2023	0
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	RSGK MIKA	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	0
			2022	0
			2023	0
			2021	0
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2022	1
			2023	0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta

n  
UIN Suska Riau

## 8. Tabulasi Variabel *Frequent Number of CEO'S Picture*

**Nominal = Jumlah Foto yang Terdapat Dalam Laporan Tahunan atau Annual Report**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Kode
DVLA KBF	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	4
		2022	3
		2023	3
	Kalbe Farma Tbk.	2021	3
		2022	3
		2023	3
	Merck Tbk.	2021	3
		2022	3
		2023	3
MERK SAME SOCI SOCI SIDO SIL	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	3
		2022	3
		2023	3
	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	1
		2022	1
		2023	2
	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	3
		2022	3
		2023	2
	Siloam International Hospitals Tbk	2021	3
		2022	3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	3
			2021	1
			2022	1
			2023	1
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Prodia Widya Husada Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2021	3
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Phapros Tbk.	2022	2
			2023	2
			2021	3
			2022	2
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Soho Global Health Tbk.	2023	3
			2021	2
			2022	2
			2023	3
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	2
			2022	2
			2023	3
			2021	2
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PRDA PEDA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2022	2
			2023	2
			2021	2
			2022	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta mil**  
**Tabulasi Variabel related party transaction**

$$RPT = \frac{\text{Total piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$$

**(DALAM RUPIAH)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang Usaha	Related Party Transaction
IN S LA D S ka Ria u	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	30.383.467.000	468.412.673.000	0,0649
		2022	28.963.497.000	556.433.743.000	0,0521
		2023	32.607.467.000	696.169.487.000	0,0468
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	36.792.759.705	3.545.142.657.633	0,0104
		2022	45.680.177.626	4.787.767.809.105	0,0095
		2023	65.011.220.462	4.820.140.912.581	0,0135
MERK	Merck Tbk.	2021	77.693.214.000	282.788.771.021	0,2747
		2022	2.893.659.000	159.237.134.022	0,0182
		2023	1.460.935.000	108.450.441.023	0,0135
SAME State Islamic University Sido DO	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2021	1.953.865.957	170.587.661.931	0,0115
		2022	1.593.304.554	182.558.963.164	0,0087
		2023	97.488.457	249.189.077.483	0,0004
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	2021	57.279.093.000	225.623.099.021	0,2539
		2022	20.496.613.000	175.047.361.022	0,1171
		2023	231.252.581.000	467.389.624.023	0,4948
S O	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2021	291.077.000.000	667.090.000.000	0,4363
		2022	347.441.000.000	688.704.000.000	0,5045
		2023	450.568.000.000	790.528.000.000	0,5700
Siloam International Hospitals	Siloam International Hospitals	2021	2.075.000.000	1.159.166.000.000	0,0018
		2022	1.628.000.000	1.179.422.000.000	0,0014

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TSPC PRDA PHA SOHO RSGK MKA	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	1.409.000.000	1.449.073.000.000	0,0010
			2021	66.214.394.054	1.398.270.903.134	0,0474
			2022	87.613.209.074	1.630.685.338.432	0,0537
			2023	97.055.921.139	1.781.645.341.546	0,0545
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2021	5.057.000.000	185.773.000.000	0,0272	
		2022	7.860.000.000	182.293.000.000	0,0431	
		2023	1.369.000.000	201.273.000.000	0,0068	
PHA	Phapros Tbk.	2021	410.932.187.000	439.201.972.000	0,9356	
		2022	419.760.142	31.243.357.142	0,0134	
		2023	449.697.091.000	523.392.615.000	0,8592	
SOHO	Soho Global Health Tbk.	2021	689.000.000	1.094.733.000.000	0,0006	
		2022	139.000.000	1.415.146.000.000	0,0001	
		2023	709.000.000	1.693.792.000.000	0,0004	
RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	2021	2.300.735	37.263.130.173	0,0001	
		2022	294.881.715	31.499.148.955	0,0094	
		2023	653.683.100	49.136.893.736	0,0133	
MKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	233.265.765	301.053.157.641	0,0008	
		2022	1.584.300.713	466.932.235.972	0,0034	
		2023	4.692.988.203	724.408.411.456	0,0065	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak 9. Tabel Eliminasi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan Kesehatan yang mengalami kerugian			Perusahaan kesehatan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap terkait variabel penelitian			Keterangan
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	INAF	Indofarma Tbk.	✗	✗	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓	✗	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	MERK	Merck Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	SILO	Siloam International Hospitals	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	✓	✗	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	PRIM	Royal Prima Tbk.	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
17	PEHA	Phapros Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	✓	✓	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	✓	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	✓	✓	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
22	BMHS	Bundamedik Tbk.	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Dodi Kusuma, lahir di Sumberjo 02 Mei 2003. Ibunda Bernama Supriani dan Ayahanda bernama Asnan. Pendidikan dasar penulis di SDN 019 Sekeladi pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP S Teladan pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas

di SMK Nusantara pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan maret 2025 dengan judul “Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Model Boneish M – SCORE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si. Pada tanggal 20 Maret 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.